

**HUBUNGAN *LOVE LANGUAGE* DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN
PADA LIMA TAHUN PERTAMA PERNIKAHAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Program Studi Psikologi Islam
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

ELSA RINDA MEILANAWATI
NIM 191141154

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

ARIEF EKO PRIYO ATMOJO, M.Pd.

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Elsa Rinda Meilanawati

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan baikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Elsa Rinda Meilanawati

NIM : 191141154

Judul : Hubungan *Love Language* Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Lima Tahun Pertama Pernikahan

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 01 Agustus 2023

Pembimbing



Arief Eko Priyo Atmojo, M.Pd.

NIP. 19931101 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elsa Rinda Meilanawati

NIM : 191141154

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan *Love Language* Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Lima Tahun Pertama Pernikahan adalah hasil karya saya sendiri bukan hasil dari plagiasi dari hasil penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian pernyataan ini terbukti tidak benar maka akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Elsa Rinda Meilanawai
NIM 191141154

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN *LOVE LANGUAGE* DENGAN KEPUASAN
PERNIKAHAN
PADA LIMA TAHUN PERTAMA PERNIKAHAN

Disusun Oleh:

ELSA RINDA MEILANAWATI
191141154

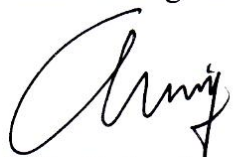
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Surakarta, 20 Desember 2023

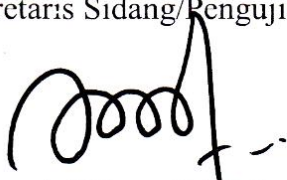
Penguji Utama


Dr. Ernawati, S.Ps., M.Si.
NIP. 19820330 202321 2 011

Ketua Sidang/Penguji II


Arief Eko Priyo Atmojo, M.Pd.
NIP. 19931101 201903 1 009

Sekretaris Sidang/Penguji I


Azzah Nilawati, M.A.
NIP. 19870509 201903 2 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta


Dr. H. Kholilurrohman, M.Si
NIP. 19741225 200501 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan mengucapkan alhamdulillah atas nikmat yang telah diberikan Allah kepada saya, tugas akhir skripsi ini saya dedikasikan sepenuhnya untuk :

1. Mama saya ibu Susilawati, dengan keringat dan jerih payahnya sebagai single parent bisa membersamai proses saya menyelesaikan sarjana ini, dan untuk alm ayah saya bpk Nyamirin yang selalu terkenang sepanjang hidup saya.
2. Diriku sendiri Elsa Rinda Meilanawati, yang telah berjuang sejauh ini, diantara semua proses yang panjang dan berliku, saya bangga dan bersyukur bisa dititik ini dengan segala yang saya dapatkan.
3. Keluarga besar Soeharto, yang telah memberi dukungan dan doa.
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

Berbuat baiklah, sampai kebaikanmu yang akan menolongmu.

Semua sudah sesuai dengan porsi dan posisi, semua sudah diatur diwaktu yang tepat bukan waktu yang cepat.

(Elsa Rinda)

"Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu."

(Q.S Al-Hadid: 20)

ABSTRAK

Elsa Rinda Meilanawati (191141154) “**Hubungan *Love Language* terhadap Kepuasan pernikahan pada Lima Tahun Pertama Pernikahan**”. Skripsi : Program Studi Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023.

Kepuasan dalam kehidupan pernikahan merupakan faktor kedua yang terpenting bagi pasangan. Kepuasan dalam pernikahan dapat terpenuhi dengan mengetahui *love language* dari setiap pasangan. Hal ini dapat menjadikan seseorang sehat dalam kondisi psikologis. *Love language* ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dalam pernikahan pada lima tahun pertama pernikahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *love language* terhadap kepuasan pernikahan pada lima tahun pertama pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Teknik pengambilan data dengan menggunakan skala. Sampel penelitian ini adalah 85 orang yang sudah menikah dengan usia pernikahan belum lebih dari lima tahun. pengambilan data menggunakan skala *love language* (20 aitem, $\alpha = 0,910$) dan kepuasan pernikahan (27 aitem, $\alpha = 0,958$). Hasil analisis dari product moment menunjukkan *correlation* sebesar 0,619 Dengan signifikansi 0.000 ($\text{sig} < 0.05$). Kontribusi variable *love language* sebesar 80% terhadap kepuasan pernikahan sebesar 88,2%. Dan tersisa 11,8% untuk variabel lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yakni terdapat hubungan positif antara tingginya *love language* yang diberikan maka akan semakin tinggi pula kepuasan pernikahan yang diterima oleh pasangan.

Kata kunci : Pasangan, *Love language*, Kepuasan Pernikahan

ABSTRACT

Elsa Rinda Meilanawati (191141154) “Hubungan Love Language terhadap Kepuasan pernikahan pada Lima Tahun Pertama Pernikahan”. Skripsi : Program Studi Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023

Satisfaction in married life is the second most important factor for couples. Satisfaction in marriage can be fulfilled by knowing the love language of each partner. This can make a person healthy in psychological condition. This love language aims to increase satisfaction in marriage in the first five years of marriage. Therefore, researchers are interested in conducting research on the relationship between love language and marital satisfaction in the first five years of marriage. This research uses a quantitative approach using correlational methods. Data collection techniques using a scale. The sample for this study was 85 people who were married with a marriage age of less than five years. Data collection used the love language scale (20 items, $\alpha = 0.910$) and marital satisfaction (27 items, $\alpha = 0.958$). The results of the analysis of product moment show a correlation of 0.619 with a significance of 0.000 ($\text{sig} < 0.05$). The contribution of the love language variable is 80% to marital satisfaction of 88.2%. And 11,8 % for next variabel. This shows that the hypothesis proposed by researchers is that there is a positive relationship between the higher the love language given, the higher the marital satisfaction received by the couple.

Keywords: Couples, Love language, Marital Satisfaction

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan Rahmat, ridho dan inayahNya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **Hubungan *Love Language* dengan Kepuasan pernikahan Pada Lima Tahun Pertama Pernikahan**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita nabi Besar Muhammad SAW.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini dapat saya selesaikan guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Namun demikian, skripsi ini tidak akan berjalan dan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan selesainya skripsi ini saya ucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Kholilurrohman, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M.Psi. Psikolog, selaku Ketua Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Triyono, M.Si, selaku koordinator program studi Psikologi Islam, dosen Pembimbing Akademik yang dengan segenap hati bersedia meluangkan waktu memberikan arahan, semangat, serta bimbingan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Ibu Susilawati yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti untuk saya menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Arief Eko Priyo Atmojo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ernawati, S.Psi., M.Si, dan Azzah Nillawati, M.A selaku Dosen Penguji Skripsi, yang dengan segenap hati bersedia meluangkan waktu memberikan arahan dan semangat hingga skripsi ini terselesaikan.

8. Bapak Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog. yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh staff bagian akademik dan biro skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang memudahkan administrasi dan segala keperluan penelitian.
10. Mba Salma Putri yang telah banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini, mengarahkan saya dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Keluarga PT AWK Best Holiday sebagai tempat mengalihkan penat terhadap skripsi ini.
12. Teman perempuanku yang sedikit banyak mendengar keluh kesah saya Yessica Indah, dan yang sedikit banyak juga mengetahui up and down dari perjalanan skripsi ini, yang senantiasa memberikan bantuan kepada saya.
13. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengisi data dalam skripsi ini.
14. Seluruh teman teman PI D 2019 yang telah kebersamai proses perkuliahan ini sampai dengan akhir semester.
15. Dan kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan jasa yang telah diberikan kepada saya mendapatkan balasan dan segala doa baik akan Kembali kepada yang mendoakan. Skripsi ini saya tulis dengan kesungguhan hati, dan kesadaran penuh. Namun, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan kripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak yang membutuhkan kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan pada yang akan datang.

Sukoharjo, 17 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

_Toc154282305

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. <i>Love language</i>	10
2. <i>Married Satisfaction</i> (Kepuasan Pernikahan)	15
B. Telaah Pustaka.....	17
C. Kerangka berfikir	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24

B.	Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	25
C.	Identifikasi Variabel Penelitian	25
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
E.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	27
F.	Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas	37
G.	Teknik Analisis data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
A.	Setting Penelitian.....	43
1.	Deskripsi subjek berdasarkan usia	43
2.	Deskripsi Subjek melalui pernikahan.....	44
B.	Tahapan Penelitian	44
1.	Studi Pendahuluan	45
2.	Perumusan Masalah.....	45
3.	Penyusunan alat ukur.....	45
4.	Uji Coba Alat Ukur	48
5.	Perhitungan Validasi Reliabilitas	48
6.	Pelaksanaan Penelitian	50
C.	Hasil Analisis data	51
1.	Deskripsi Hasil Penelitian	51
2.	Hasil Uji Pengolahan data	55
D.	Pembahasan	62
E.	Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 3. Subjek Berdasarkan Usia	44
Gambar 4 Subjek Berdasarkan Usia Pernikahan	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blue Print Skala Five Love Languages (FLL)	30
Tabel 2 Kuesioner Blue Print Skala Five Love Languages (FLL).....	30
Tabel 3 Blue Print Marital Satisfaction Scale (EMS)	32
Tabel 4 Kuesioner Blue Print Marital Satisfaction Scale (EMS).....	33
Tabel 5 Blueprint Skala Love Language.....	46
Tabel 6 Blue Print Marital Satisfaction Scale (EMS)	47
Tabel 7 Kategorisasi Variabel love language.....	53
Tabel 8 Hasil Kategorisasi Variabel Love Language	53
Tabel 9 Kategorisasi Variabel Kepuasan Pernikahan	54
Tabel 10 Hasil Kategorisasi Variabel Kepuasan Pernikahan.....	55
Tabel 11 Kolmogrov	57
Tabel 12 Uji Linearitas.....	60
Tabel 13 Uji Korelasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Rater.....	72
Lampiran 2 Hasil Daya beda dan Reliabilitas.....	75
Lampiran 3 Skala Penelitian	78
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	83
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi dan Hipotesis	87
Lampiran 6 Curriculum Vitae	88
Lampiran 7 Persetujuan Gform.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepuasan pernikahan merupakan faktor kedua yang terpenting bagi seseorang setelah faktor usia (Papalia, 2001). Fitzpatrick (1988), menyatakan bahwa banyak istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi kepuasan dalam pernikahan, seperti kebahagiaan pernikahan, kualitas pernikahan, dan penyesuaian pernikahan. Kepuasan pernikahan merupakan gambaran subjektif pasangan saat mengevaluasi kualitas dari pernikahannya. Evaluasinya berkaitan dengan seberapa baik, bahagia, dan memuaskan hubungan pernikahan yang mereka jalani (Bird dan Melville, 1994). Penilaian dalam kepuasan pernikahan merupakan pengalaman subjektif perasaan dan sikap yang didasari oleh faktor intraindividual yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap kualitas pernikahannya (Weiss, dalam Pinsof & Lebow, 2005). Dengan kata lain, kepuasan pernikahan merupakan penilaian subjektif individu terhadap pernikahannya yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu itu sendiri.

Kepuasan Pernikahan didefinisikan sebagai perasaan yang bersifat subjektif dari pasangan suami istri mengenai kualitas pernikahannya secara menyeluruh (Olson, Defrain & Skogrand, 2011). Menurut Olson, Fournier dan Druckman terdapat beberapa aspek yang menentukan kepuasan pernikahan yaitu isu kepribadian, komunikasi, pemecahan masalah, manajemen finansial, kegiatan di waktu luang, hubungan seksual, anak dan pengasuhan, keluarga

dan teman-teman, kesamaan peran, dan orientasi agama. Plechaty mengatakan bahwa kepribadian pasangan dan kondisi kehidupan pasangan dalam hal tingkat intimasi dan komunikasi dapat dikatakan sebagai sumber yang paling sering menyebabkan kepuasan atau ketidakpuasan dalam suatu hubungan, kepuasan dalam pernikahan dapat dicapai dengan mengetahui *love language* dari masing-masing pasangan (Oluwole & Adebayo, 2008).

Setiap individu memiliki *love language* yang berbeda, ketika bahasa cinta seseorang terpenuhi hal ini dapat membuat keadaan psikologis seseorang menjadi sehat, namun sebaliknya jika *love language* tidak terpenuhi dapat membawa permasalahan psikologis seperti kesehatan mental hingga resiko bunuh diri (Reis & Aron, 2008; Stack & Scourfield, 2015). Chapman (2010) seorang konselor mendefinisikan *five love languages* atau Lima bahasa cinta sebagai kebutuhan cinta yang dimiliki oleh setiap individu atau dapat dikatakan cara seseorang untuk merasa dicintai. Adapun beberapa jenis-jenis bahasa cinta yaitu *love language* dalam bentuk kata-kata pujian (*Words of Affirmation*), bahasa cinta berupa waktu bersama (*quality time*), *love language* dalam bentuk hadiah (*receiving gifts*), *love language* dalam bentuk menerima bantuan (*acts of service*), serta *love language* dengan bentuk sentuhan fisik (*physical touch*).

Salah satu konsep yang populer dan dikenal luas adalah gagasan Chapman mengenai lima bahasa cinta atau *five love languages* (FLL). Chapman mengatakan bahwa ada lima tipe bahasa cinta yang menjadi indikator hal-hal yang membuat individu merasa dicintai. Saat individu merasa dicintai,

Chapman meyakini kualitas hubungan antara individu dan significant others tersebut akan meningkat.

Pentingnya hubungan yang sehat dan keterampilan membangun kasih sayang tidak kekurangan dukungan empiris, dan bentuk bimbingan khusus seperti bahasa cinta harus diupayakan sebagai sarana realistis untuk mempromosikan kebutuhan ini di dalam dan di luar hubungan romantis yang berkomitmen. Menanggapi tujuan penting ini, penelitian kami berusaha untuk mengeksplorasi apakah bahasa cinta yang diusulkan yang dijelaskan oleh Chapman dapat ditunjukkan dan diukur dengan andal melalui instrumen baru, dan sejauh mana bahasa-bahasa itu ortogonal seperti yang disarankan Chapman. Lebih lanjut, Chapman (1992) mencatat bahwa meskipun seseorang dapat mengekspresikan atau menerima cinta dalam lebih dari satu bahasa, pada akhirnya satu bahasa akan mendominasi.

Pada pernikahan banyak sekali hal yang membuat pasangan saling puas terhadap pernikahannya, treatment dan lama pernikahan juga salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tersebut Pernikahan yang bahagia merupakan impian semua orang namun, kebahagiaan dalam pernikahan bukanlah salah satu hal yang mudah untuk dicapai, beberapa pasangan kurang menyadari kesiapan dalam pernikahan (Triningtyas & Muhayati, 2017). Dalam kehidupan pernikahan akan selalu ada permasalahan kecil yang akan terjadi seperti perbedaan pendapat, kebiasaan dan perilaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Srisusanti dan Zulkaida (2013) mengatakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan pada istri yang

paling dominan adalah hubungan interpersonal dengan pasangan, partisipasi keagamaan, kehidupan seksual, kemampuan menghadapi konflik, dan keuangan. Sedangkan kepuasan pernikahan pada istri yang tidak bekerja faktor yang paling dominan yaitu partisipasi keagamaan, kekuasaan dan sikap terhadap pernikahan, kehidupan seksual, hubungan dengan mertua dan ipar, serta anak. Selain itu faktor religiusitas juga berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan pada penelitian yang dilakukan Istiqomah dan Mukhlis (2015) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi juga kepuasan pernikahan yang dirasakan pasangan.

Mardiyan dan Kustanti (2016) mengatakan adapun faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan yaitu ketidak hadirannya anak, ketidak sesuaian harapan, belum tercapainya tujuan dan hubungan dengan pasangan. Setiap individu memiliki bahasa cinta yang berbeda, ketika bahasa cinta seseorang terpenuhi hal ini dapat membuat keadaan psikologis seseorang menjadi sehat, namun sebaliknya jika bahasa cinta tidak terpenuhi dapat membawa permasalahan psikologis seperti kesehatan mental hingga resiko bunuh diri (Reis & Aron, 2008; Stack & Scourfield, 2015). Chapman (2010) seorang konselor mendefinisikan *five love languages* atau lima bahasa cinta sebagai kebutuhan cinta yang dimiliki oleh setiap individu atau dapat dikatakan cara seseorang untuk merasa dicintai. Adapun beberapa jenis-jenis bahasa cinta yaitu bahasa cinta dalam bentuk kata-kata pujian (*Words of Affirmation*), bahasa cinta berupa waktu bersama (*Quality Time*), bahasa cinta dalam bentuk

hadiah (*Receiving Gifts*), bahasa cinta dalam bentuk menerima bantuan (*Acts of Service*), serta bahasa cinta dengan bentuk sentuhan fisik (*Physical Touch*).

Surijah dan Sari (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*Five love languages and personality factors revisited*” Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti kesahihan serta menentukan apakah individu dengan bahasa cinta tertentu memiliki tipe kepribadian tertentu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel kecuali aspek *Receiving Gift dan Neuroticism*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kepribadian Extraversion secara signifikan dengan sentuhan. Kepribadian *Conscientiousness* bertanda positif terkait dengan Waktu Kualitas. Kepribadian 4 *Openness to Experience* berkorelasi dengan empat aspek *Five Love Language*. Sedangkan kepribadian *Neuroticism* tidak berkorelasi dengan lima aspek Bahasa cinta.

Penelitian Permana, Surijah, dan Aryanata (2020) yang berjudul “Bahasa cinta perempuan: penelitian fenomenologi hal yang membuat istri merasa dicintai” hasil penelitian ini menemukan lima hal yang membuat istri merasa dicintai. Peneliti memberi nama hasil penelitiannya sebagai lima bahasa cinta istri. Bahasa cinta istri pada temuan ini adalah Communication, Receiving Gift, Family Time, Acts of Service serta Karakter dan Temperamen. Penelitian yang dilakukan Polk dan Egbert (2013) menjelaskan bahwa Bahasa cinta dan kualitas hubungan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara five love languages dan kualitas hubungan. Sedangkan Weisskirch (2017) mengatakan bahwa cinta dan relasi romantis akan membawa dampak yang baik

untuk kesejahteraan psikologis. Sejalan dengan pendapat Fatimah (2018) yang mengatakan bahwa cinta dan kepuasan pernikahan memiliki korelasi yang positif.

Dari data yang peneliti ambil dari sim kerja Pengadilan Agama kota Surakarta tahun 2022 terdapat 1.005 kasus perceraian suami istri, jumlah kasus tersebut sedikit lebih tinggi dari 2 tahun yang lalu yakni tahun 2020 dengan jumlah 826 kasus perceraian, hal tersebut didasari oleh banyak faktor antara lain perselisihan dan cekcok terus menerus, ekonomi, meninggalkan salah satu pihak, mabuk, murtad, kekerasan dalam rumah tangga, zina, dsb. Dan data perceraian yang masuk di Pengadilan Agama adalah banyak pernikahan yang usia pernikahannya belum memasuki 5 tahun.

Berdasarkan wawancara awal yang telah peneliti lakukan oleh beberapa subjek, setelah menikah banyak sekali hal yang tidak terduga walaupun telah lama pacaran, setelah menikah justru hal hal yang mulai dari kurang baik sampai dengan sangat baik bisa saja diketahui dan bisa saja terjadi, jika pada subjek ini merasa bahwa pasangannya menjadi *over protective* ketika menikah menjadi mudah cemburu dan mudah tersinggung padahal pasangannya tidak melakukan apa apa, lalu pada subjek selanjutnya yang diwawancarai oleh peneliti jika pasangannya sering membuatnya jengkel seperti hal hal yang sepele contohnya handuk tidak dikembalikan ke tempatnya, piring kotor tidak dicuci setelah makan walaupun itu piring kotor bekas makannya sendiri, sampai dengan tahun ke 4 hal hal yang membuat dia jengkel dan berakhir di meja perceraian.

Berdasarkan fakta yang telah di uraian di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana *love language* dapat memiliki hubungan dengan kepuasan dalam pernikahan. Melihat kurangnya bahasa cinta yang sulit untuk diungkapkan oleh pasangan dapat menyebabkan perceraian dalam pernikahan kurang dari lima tahun pertama, dan hal inilah yang menjadi acuan peneliti untuk memilih topik dengan judul penelitian “Hubungan *Love Language* dengan kepuasan pernikahan pada 5 Tahun Pertama Pernikahan”. Penulis berharap mendapat ilmu yang bermanfaat juga dapat memberi informasi secara langsung dikalangan masyarakat umum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan *Love Language* dengan kepuasan pernikahan, konsep Dr. Gary Chapman mengenai five love languages yaitu *word of affirmation, quality time, receiving gifts, acts of service, dan physical touch* digunakan dalam hubungan pernikahan masa 5 tahun awal pernikahan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Love Language* dengan kepuasan pernikahan, konsep Dr. Gary Chapman mengenai five love languages yaitu *word of affirmation, quality time, receiving gifts, acts of service, dan physical touch* digunakan dalam hubungan pernikahan masa 5 tahun awal pernikahan.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi ilmu Psikologi Positif mengingat ada beberapa bahasa cinta yang kita kenal saat ini, mengetahui *love language* berdampak positif pada kesehatan fisik dan mental individu serta menjadi dukungan untuk mengetahui kepuasan pernikahan dalam waktu yang lama. Temuan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kajian ilmu Psikologi Perkembangan terkait *Love language* dalam pernikahan pada awal pernikahan sebelum 5 tahun dan berdampak positif dengan pasangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasangan pernikahan

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu masukan dalam upaya meningkatkan *married satisfaction* dengan pasangan

b. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan tentang *love language* yang berpengaruh untuk kepuasan pernikahan bagi masing masing pasangan. Penelitian ini dapat menjadi pembanding untuk penelitian sebelumnya dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta

informasi kepada pembaca melalui konten-konten yang diberikan kepada Masyarakat.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti lain dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta diharapkan dapat memperdalam penelitian ini lebih lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. *Love language*

a. Definisi *Love Language*

Love language adalah bahasa cinta yang dimiliki setiap personal untuk menyampaikan rasa dan sayangnya kepada orang yang disayangnya. Dalam sebuah hubungan diperlukan bermacam-macam *treathmen* untuk mempertahankan hubungannya, setiap masing-masing personal juga ingin diperlakukan sesuai dengan keinginannya tersebut. Bahasa cinta (*five love languages*) merupakan kebutuhan dasar cinta yang dimiliki oleh setiap individu dapat diartikan cara seseorang untuk merasa dicintai sesuai dengan kebutuhan cintanya.

Menurut Libowitz (dalam Wortman, 1992) cinta adalah suatu perasaan positif yang kuat yang kita rasakan terhadap seseorang dan merupakan perasaan positif terkuat yang pernah kita alami. Dalam setiap tipe cinta, elemen perhatian terhadap orang yang dicintai sangatlah penting. Menurut Hendrick dan Hendrick (1992), tidak ada satupun fenomena yang dapat menggambarkan bagaimana itu cinta, pada akhirnya cinta merupakan seperangkat keadaan emosional dan mental yang kompleks. Pada dasarnya tipe-tipe cinta yang dialami masing-masing individu berbeda-beda bentuknya dan berbeda-beda pula kualitasnya. Menurut Rubin (dalam Hendrick dan Hendrick, 1992) cinta

itu adalah suatu sikap yang diarahkan seseorang terhadap orang lain yang dianggap istimewa, yang mempengaruhi cara berfikir, merasa dan bertingkah laku.

b. Komponen Cinta

Teori yang paling terkenal tentang cinta adalah teori yang dikemukakan oleh Robert Stenberg yang dikenal dengan Stenberg's triangular of love. Menurut Stenberg (dalam Taylor dkk., 2000) semua pengalaman cinta memiliki tiga komponen cinta yaitu keintiman (*intimacy*) gairah (*passion*) dan komitmen (*commitment*).

1. Keintiman (*Intimacy*)

Unsur keintiman adalah keinginan untuk menjadi intim, berkomunikasi terus-menerus dan membangun ikatan dengan orang yang dicintai. Di bagian ini, selalu ada keinginan untuk mendengar dari orang yang Anda cintai. Persahabatan dan komunikasi yang intim sangat penting bagi pasangan Anda. Ini adalah bagian penting dari cinta romantis, cinta anak-anak dan teman dekat. Menurut Steinberg (1988), persahabatan merupakan faktor psikologis yang meliputi kehangatan, kepercayaan, dan keinginan untuk membangun hubungan. Stenberg (1988) mengatakan komponen keintiman sendiri setidaknya memuat sepuluh elemen yaitu:

- a. Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang yang dicintai
- Seseorang akan memperhatikan kesejahteraan dari orang yang dicintainya dan kemudian meningkatkan kesejahterannya, kadang-

kadang ada harapan yang muncul bahwa perbuatan itu akan mendapatkan balasan.

- b. Mengalami kebahagiaan dengan orang yang dicintai Seseorang akan menikmati kegiatan yang dijalankan dengan pasangannya, ketika mereka melakukan kegiatan itu bersama-sama, mereka akan menikmatinya dan membentuk kenangan-kenangan yang mungkin akan mereka ingat pada masa- masa sulit dikemudian harinya.
- c. Menempatkan orang yang dicintai dalam penghargaan yang tinggi Seseorang akan menghargai dan menghormati orang yang dicintainya. Walaupun ada kekurangan dan cacat pada diri orang yang dicintainya tersebut, tidak akan mengurangi penghargaan yang diberikan.
- d. Mampu bergantung pada orang yang dicintai ketika dibutuhkan Seseorang akan merasakan bahwa pasangannya ada ketika ia membutuhkan, ketika ia membutuhkan pasangannya ia dapat memanggilnya dan berharap pasangannya akan segera datang.
- e. Memiliki pemahaman yang saling menguntungkan dengan pasangannya Pasangan akan saling mengerti satu sama lain. Mereka memahami kelebihan dan kekurangan pasangannya dan bagaimana merespon terhadap kekurangan dan kelebihan tersebut. Mampu memberikan empati pada kondisi emosi pasangannya.
- f. Saling berbagi hak milik dengan orang yang dicintai Seseorang mampu memberikan dirinya dan waktunya, seperti juga barang-barang yang dimilikinya kepada pasangannya. Bahkan mereka juga saling

berbagi kekayaan dan yang lebih penting mereka saling berbagi dirinya sendiri. Menerima dukungan emosi dari pasangannya Seseorang akan merasa didukung oleh pasangannya terutama pada saat dibutuhkan.

- g. Memberikan dukungan emosi pada orang yang dicintainya Seseorang akan mendukung pasangannya dengan cara memberi empati dan dukungan emosional pada saat-saat dibutuhkan.
- h. Berkomunikasi dengan intim terhadap pasangannya Seseorang mampu berkomunikasi dengan intens dan jujur terhadap pasangannya, berbagi perasaan-perasaan paling dalam.

2. Gairah (*Passion*)

Unsur gairah adalah kekuatan pendorong yang membawa emosi yang kuat ke dalam hubungan yang romantis. Dalam hubungan romantis, ketertarikan fisik dan seksual bisa jadi yang utama. Namun, motivasi lain seperti perawatan dan perhatian, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk mengontrol juga dapat berperan. Komponen gairah dikatakan oleh Elaine Hatfield dan Walster (dalam Sternberg, 1988) sebagai “keadaan kepemilikan dan bersatu dengan orang yang dicintai.”

Gairah adalah ekspresi keinginan dan kebutuhan seperti harga diri, kasih sayang, dominasi, pengasuhan, dan kebutuhan seksual. Seberapa kuat kebutuhan ini tergantung pada jenis individu, situasi, dan jenis hubungan yang diinginkan. Gairah dalam cinta cenderung berkorelasi dengan keintiman dan bahkan saling mendukung. Terkadang

bahkan gairah bisa dibangkitkan oleh keintiman. Dalam beberapa jenis hubungan yang melibatkan lawan jenis, komponen gairah ini akan muncul dengan cepat dan keintiman akan menyusul kemudian. Gairah dalam suatu hubungan mungkin hal pertama yang muncul, tetapi keintiman akan membantu memperkuat hubungan. Dalam beberapa hubungan, gairah datang setelah keintiman. Ada juga jenis hubungan di mana gairah dan keintiman berlawanan. Misalnya, orang-orang dalam prostitusi mencoba untuk memenuhi kebutuhan seksual mereka, tetapi ini mengurangi keintiman.

a. Jenis dan Macam *Love Language*

Chapman (2010) mengatakan bahwa terdapat lima bahasa cinta (*five love languages*) dan setiap manusia memiliki bahasa cinta yang primer. Teori ini terdiri dari lima aspek bahasa cinta adapun beberapa aspek yaitu, Aspek pertama kata-kata pujian (*Words of Affirmation*), kata-kata memiliki peranan penting untuk mengungkapkan rasa kasing dan sayang terhadap pasangan, sehingga individu yang memiliki kecenderungan bahasa cinta (*Words of Affirmation*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan memberikan kata-kata pujian ataupun motivasi positif lainnya. Aspek kedua bahasa cinta berupa waktu bersama (*Quality Time*) merupakan waktu yang dihabiskan bersama dengan pasangan di waktu senggang untuk saling berbagi kasih sayang. Individu yang dominan bahasa cinta (*Quality Time*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan selalu meluangkan waktunya untuk

bersama dan memberikan perhatian penuh pada pasangan saat bersama. Aspek ketiga bahasa cinta dalam bentuk hadiah (*Receiving Gifts*), setiap individu akan merasa senang ketika diberi hadiah oleh seseorang yang dicintainya. Individu yang memiliki dominan bahasa cinta (*Receiving Gifts*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan memberikan hadiah dan kejutan lainnya. Aspek keempat bahasa cinta dalam bentuk tindakan (*Acts of Service*) individu yang memiliki kecenderungan bahasa cinta (*Acts of Service*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan selalu terlibat untuk selalu membantu mengerjakan sesuatu hal seperti membersihkan rumah, membantu mengasuh anak. Aspek kelima, bahasa cinta dengan bentuk sentuhan fisik (*Physical Touch*) individu yang memiliki kecenderungan bahasa cinta (*Physical Touch*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan melakukan sentuhan fisik secara langsung seperti pelukan, belaian, berpegangan tangan, dan tepukan di kepala (Chapman, 2010).

2. Married Satisfaction (Kepuasan Pernikahan)

Olson, DeFrain, dan Skogrand (2014) mendefinisikan kepuasan pernikahan adalah perasaan yang bersifat subjektif dari pasangan suami istri mengenai kualitas pernikahannya secara menyeluruh. Menurut Dowlatabadi, Saadat, dan Jahangiri (2013) kepuasan pernikahan adalah perasaan bahagia terhadap pernikahan yang dijalani serta berhubungan dengan kualitas hubungan, pengaturan waktu, dan cara pasangan mengelola keuangannya. Fower dan Olson (1989, 1993) memaparkan ada sepuluh aspek untuk

mengukur kepuasan pernikahan, aspek tersebut meliputi:

- a. Aspek Kepribadian, Aspek ini mengukur persepsi individu dalam menghargai perilaku dan tingkat kepuasan menghadapi masalah,
- b. Aspek Keseimbangan peran, Aspek ini mengukur perasaan dan sikap terkait peran peran dalam pernikahan,
- c. Aspek Komunikasi, Aspek ini melihat bagaimana perasaan dan sikap individu berkomunikasi dengan pasangannya, aspek ini berfokus pada kenyamanan saat membagi dan menerima informasi melibatkan emosional dan kognitif,
- d. Aspek Mengelolah konflik, Aspek ini mengukur persepsi pasangan mengenai eksistensi resolusi terhadap konflik dalam hubungan pernikahan,
- e. Aspek Manajemen keuangan, Aspek ini mengukur bagaimana cara pasangan mengelola keuangan ,
- f. Aspek Aktivitas waktu luang, Aspek ini mengukur pilihan kegiatan untuk mengisi waktu luang, aspek ini melihat apakah suatu kegiatan dilakukan sebagai pilihan bersama serta harapan harapan untuk mengisi waktu luang,
- g. Aspek Hubungan seksual, Aspek ini mengukur perasaan pasangan terkait hubungan seksual, aspek ini menunjukkan sikap pasangan suami istri terkait isu isu seksual, perilaku seksual, kontrol kelahiran dan kesetiaan,
- h. Aspek Anak dan pengasuhan, Aspek ini mengukur sikap dan perasaan pasangan terhadap tugas dan mengasuh anak,

- i. Aspek Keluarga dan teman, Aspek ini menunjukkan hubungan dengan anggota keluarga, aspek ini menunjukkan kenyamanan dalam menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman-teman,
- j. Aspek Religius dan keagamaan, Aspek ini mengukur makna kepercayaan agama dan prakteknya dalam pernikahan.

Selain itu ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan salah satunya adalah ketidakhadiran anak dalam pernikahan, hal ini yang menyebabkan pasangan merasa sedih kesepian, ketidaknyamanan dan kejenuhan dalam pernikahan (Mardiyan & Kustanti 2016). Selanjutnya yaitu usia pernikahan, berdasarkan lamanya usia pernikahan, pasangan yang memasuki usia pernikahan 4-5 tahun konflik yang sering terjadi disebabkan oleh faktor keagamaan, hal ini sejalan dengan pendapat Iqbal (2018) yang mengatakan pasangan yang tidak menjalankan ibadah dengan baik akan membuat istri tidak nyaman sehingga dapat menimbulkan konflik. Sedangkan di usia pernikahan 6-10 tahun faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan adalah hubungan interpersonal dengan pasangan. Hal ini disebabkan pasangan sudah saling mengenal memahami kelemahan ataupun kelebihan pasangan.

B. Telaah Pustaka

Chapman (2010) mengatakan teori Five Love Languages miliknya bersifat universal. Artinya, setiap individu di seluruh dunia memiliki tetapi dengan kadar yang berbeda. Pernyataan tersebut menarik minat beberapa peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai teori Five Love Languages ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan teori Five Love Languages ini. Egbert dan Polk (2006) dengan melakukan uji validitas terhadap Five Love Languages menggunakan metode self-report. Egbert dan Polk kembali melakukan penelitian perbandingan antara Five Love Languages dengan kualitas hubungan. Cook, et al. (2013) melakukan uji validitas teori Five Love Languages menggunakan analisis faktor. Leaver dan Green (2015) meneliti hubungan antara bahasa cinta primer individu dengan rekaman psikofisiologis (konduktansi kulit, laju respirasi, dan denyut nadi) menggunakan kuesioner Five Love Languages.

Berdasarkan penelitian Surijah dan Septiarly (2016) dengan melakukan pengujian kesahihan konstrak dan isi dari teori Five Love Languages. Surijah, Ratih dan Anggara (2017) mengadakan Penelitian survey deskriptif Five Love Languages pada individu yang berusia 16 sampai 18 tahun. Hasil deskripsi data menunjukkan sampel penelitian secara umum memiliki tipe bahasa cinta Acts of Service.

Berdasarkan Data BPS (Badan Pusat Statistik) hasil survei dari Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2020 tingkat perceraian di Indonesia mencapai 6.4 persen dari 47 juta pasangan. Wakil Panitera Pengadilan Agama kabupaten Kendal, mengatakan ada tiga alasan yang menyebabkan perceraian itu terjadi yaitu konflik yang terus menerus, perselingkuhan dan ekonomi (Maharrani, 2021). Perselingkuhan merupakan hubungan yang dilakukan oleh individu dengan seseorang pasangan yang tidak resmi di luar ikatan pernikahan (Singh, Pal, & Kunwar 2009). Sedangkan menurut Ginanjar (2009) faktor yang

menyebabkan terjadinya perselingkuhan adalah karena adanya kecemasan menghadapi masa transisi, pernikahan yang tidak bahagia, tidak terpenuhinya harapan harapan dalam pernikahan, perasaan kesepian, suami istri berbeda pandangan yang tidak realistis tentang pernikahan dan cinta, adanya kesempatan berselingkuh, hubungan seks tidak terpenuhi, ketidakhadirannya pasangan baik fisik maupun psikis.

Sejalan dengan penelitian Amalia dan Ratnasari (2017) yang mengatakan bahwa perselingkuhan terjadi karena menurunnya tingkat kepuasan dalam pernikahan. Lestari (2012) mengatakan bahwa kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan positif yang dimiliki oleh setiap pasangan dalam pernikahan yang maknanya lebih luas dari pada kenikmatan, kesenangan, dan kesukaan. DeGenova dan Rice (2014) mendefinisikan kepuasan pernikahan merupakan tercukupi dan terpenuhinya kebutuhan pasangan dalam kehidupan pernikahan yang dijalani. Sedangkan Iqbal (2018) menjelaskan kepuasan pernikahan merupakan perasaan subjektif dari pasangan suami dan istri terhadap perilaku dan interaksi dalam pernikahan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan spiritual, fisik psikologis, ekonomi, seksual, sosial maupun kebutuhan lainnya. 3 Penelitian yang dilakukan oleh Srisusanti dan Zulkaida (2013) mengatakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan pada istri yang paling dominan adalah hubungan interpersonal dengan pasangan, partisipasi keagamaan, kehidupan seksual, kemampuan menghadapi konflik, dan keuangan. Sedangkan kepuasan pernikahan pada istri yang tidak bekerja faktor yang paling dominan yaitu

partisipasi keagamaan, kekuasaan dan sikap terhadap pernikahan, kehidupan seksual, hubungan dengan mertua dan ipar, serta anak. Selain itu faktor religiusitas juga berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan pada penelitian yang dilakukan Istiqomah dan Mukhlis (2015) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi juga kepuasan pernikahan yang dirasakan pasangan. Sedangkan Mardiyani dan Kustanti (2016) mengatakan adapun faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan yaitu ketidakhadiran anak, ketidaksesuaian harapan, belum tercapainya tujuan dan hubungan dengan pasangan

Setiap individu memiliki bahasa cinta yang berbeda, ketika bahasa cinta seseorang terpenuhi hal ini dapat membuat keadaan psikologis seseorang menjadi sehat, namun sebaliknya jika bahasa cinta tidak terpenuhi dapat membawa permasalahan psikologis seperti kesehatan mental hingga resiko bunuh diri (Reis & Aron, 2008; Stack & Scourfield, 2015). Chapman (2010) seorang konselor mendefinisikan *five love languages* atau lima bahasa cinta sebagai kebutuhan cinta yang dimiliki oleh setiap individu atau dapat dikatakan cara seseorang untuk merasa dicintai. Adapun beberapa jenis-jenis bahasa cinta yaitu bahasa cinta dalam bentuk kata-kata pujian (*Words of Affirmation*), bahasa cinta berupa waktu bersama (*Quality Time*), bahasa cinta dalam bentuk hadiah (*Receiving Gifts*), bahasa cinta dalam bentuk menerima bantuan (*Acts of Service*), serta bahasa cinta dengan bentuk sentuhan fisik (*Physical Touch*).

C. Kerangka berfikir

Setiap orang perlu memahami cara pasangan menyampaikan cintanya dan hubungan *love language* dengan kepuasan pernikahan adalah, setiap individu atau manusia memiliki *love languagenya* masing – masing, *love language* atau Bahasa cinta juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan dan keberhasilan pernikahan. Didalam teori *love language* terdapat 5 aspek yakni *words of affirmation* (kata kata pujian), *quality time* (kualitas waktu), *Receiving gifts* (menerima hadiah), *Acts of service* (bentuk pelayanan). *physical touch* (sentuhan fisik), untuk mendapatkan kepuasan pernikahan tersebut masing masing pasangan mempunyai *love languagenya*.

Love language akan menjadi salah satu factor penentu keberhasilan pernikahan yang menjadi komitmen jangka Panjang pernikahan, karena pernikahan yang di inginkan adalah sekali dalam hidup masin masing individu, dengan itu peneloti menyimpulkan dengan kerangka berikut :

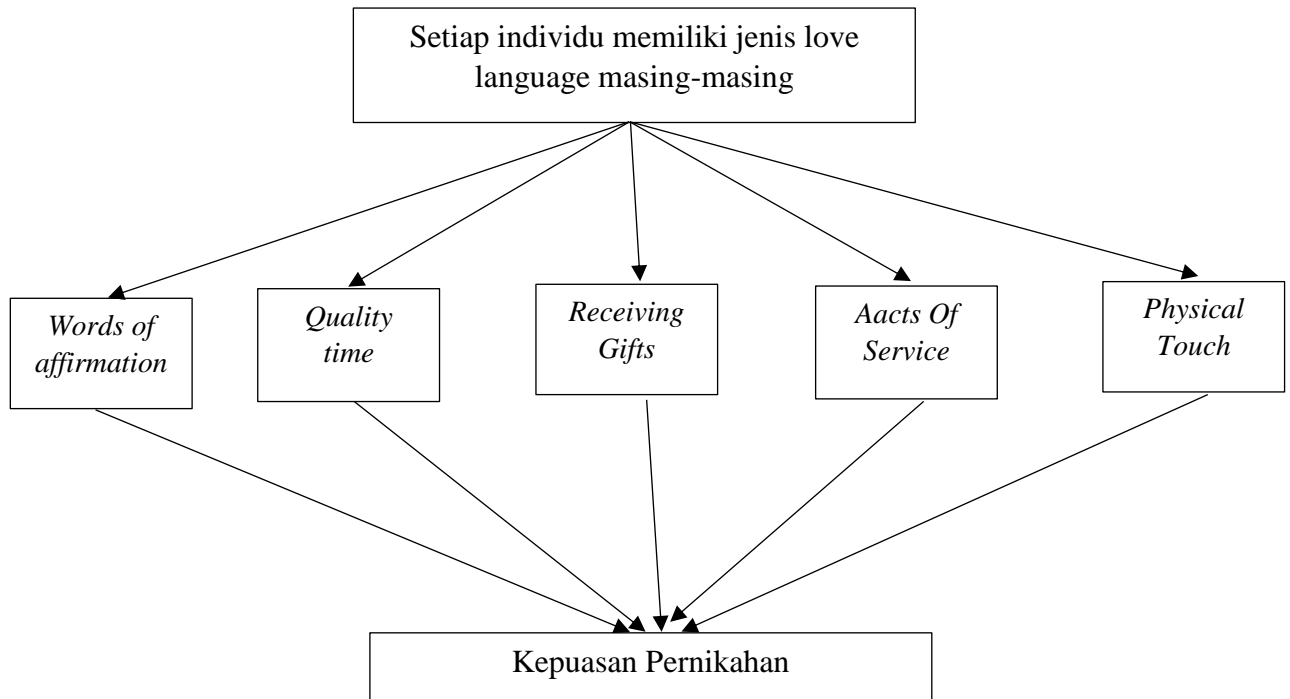
a. Independent

(X) : *love language*

b. Dependent

(Y) : kepuasan pernikahan

Jika tingkat *love language* terhadap pasangan tinggi, maka tingkat kepuasan dalam pernikahan akan tinggi. Sebaliknya jika tingkat *love language terhadap* pasangan rendah, maka tingkat kepuasan dalam pernikahan akan rendah.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga sementara terhadap pertanyaan penelitian (Azwar,2016). Hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan *love language* dengan kepuasan pernikahan pada lima tahun pertama pernikahan.

Ho : Tidak terdapat hubungan *love language* dengan kepuasan pernikahan pernikahan pada lima tahun pertama pernikahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan dari hasilnya yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian dikelola dan di analisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan tertentu. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, dan menunjukkan hubungan antar variabel.

Penelitian kuantitatif menurut Koentjaraningrat (1993) berarti penelitian kuantitatif merupakan penelitian tiga arah. Ketiga format tersebut mencakup format survei deskriptif, tervalidasi, dan membumi. Penelitian kuantitatif adalah salah satu survei terbaik untuk survei non-standar. Karena dicetak, desain ini bisa digunakan untuk penelitian.

Aliaga, dan Gunderson (2002), menjelaskan metode penelitian kuantitatif sebagai penjelasan suatu masalah atau fenomena melalui pengumpulan data dalam bentuk numerik dan analisis dengan bantuan metode matematika; khususnya statistik. Menurut Williams (2011) penelitian kuantitatif dimulai dengan pernyataan masalah yang menghasilkan hipotesis atau pertanyaan penelitian, meninjau literatur yang berkaitan, dan analisis data kuantitatif. Dan Creswell (2003) mengutarakan pendapatnya bahwa penelitian kuantitatif menggunakan strategi penyelidikan seperti eksperimen dan survey,

perlu juga mengumpulkan data pada instrumen yang telah ditentukan yang menghasilkan data statistik.

Penelitian deskriptif kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2013). Deskriptif mencakup *survey* dan pertanyaan pencarian fakta dari berbagai jenis. Tujuan utama dari penelitian deskriptif ini adalah deskripsi keadaan seperti yang ada saat ini (Kothari, 2004). Jenis penelitian yang di pilih oleh peneliti ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan hubungan *love language* terhadap *married satisfaction* pada pernikahan,

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan quisioner dan memiliki jumlah sampling yang tidak terbatas, Roscoe (disitat dalam Sugiyono, 2013) memberikan saran terkait jumlah sampel dalam penelitian. Menurutnya, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dengan waktu > 30 hari untuk menyebar kuesioner online secara terbuka.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai suatu definisi tentang konstruk yang di rumuskan menjadi pengertian yang lebih spesifik, terukur dan memiliki nilai (Saifuddin, 2022). Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu “ Hubungan *Love*

language terhadap *Married Satisfaction* Pada 5 Tahun Pertama Pernikahan”. Dapat diidentifikasi bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah *love language* dan variabel (Y) *Married Satisfaction* pernikahan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional merupakan suatu arti mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2012). Berdasarkan teori dan hipotesis yang telah disusun di atas terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah *love language*. *Love language* merupakan bahasa cinta yang dimiliki oleh setiap masing-masing personal dan merupakan *treathmen* dasar yang wajib diketahui oleh masing-masing personal untuk membahagiakan baik dirinya maupun pasangannya.

Berdasarkan teori dari Chapman mempelajari 5 bahasa cinta kontekstual dan induktif dapat disajikan dalam perspektif yang berbeda tentang pemahaman dan hal-hal yang membuat orang merasa harus menyesuaikan. Teori Chapman adalah Kepribadian dalam konteks barat, mempelajari sebelumnya berdasarkan ide Chapman. Studi ini memberikan nilai perkembangan dan tambahkan sesuatu yang membuat orang merasa dicintai dijawab atau berdasarkan jawaban yang disediakan oleh peserta. Hasil studi ini ini juga bisa menjadi sumber teoretis untuk pengembangan dan persiapan teori 5 cara mengirim cinta penelitian lebih lanjut.

Variabel (Y) pada penelitian ini adalah *Married Satisfaction* (Kepuasan pernikahan) merupakan suatu perasaan yang subjektif akan kebahagiaan, kepuasan dan pengalaman menyenangkan yang dialami oleh masing-masing pasangan suami istri dengan mempertimbangkan keseluruhan komponen dalam pernikahan.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Furchan (2004), sasarannya adalah populasi, seluruh kelompok orang, organisasi atau kelompok yang ditetapkan dengan baik oleh peneliti. Menurut Margono (2004), populasi adalah seluruh kumpulan data yang menarik minat peneliti selama periode waktu dan waktu tertentu. Dengan demikian, populasi bukan hanya jumlah yang tersedia pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dipunyai. Populasi dalam sampel ini adalah pasangan suami istri yang sudah menikah kurang dari 5 tahun, dengan jumlah bebas terbuka minimal 50 individu .

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono,2015). Sampel yang digunakan dari populasi hendaknya harus mewakili sehingga sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan antara lain:

- 1) Individu yang sudah menikah
- 2) Berusia 20 sampai dengan 35 tahun

- 3) Usia pernikahan 1-5 tahun dan tidak pernah bercerai
- 4) Melampirkan bukti foto pernikahan dan tanggal pernikahan

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah *non probability* sampling, (*non-probability sampling*) merupakan teknik yang tidak didasarkan atas hukum probabilitas sehingga tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Unsur atau anggota populasi yang terpilih menjadi sampel didasarkan pada kriteria-kriteria subjektif yang sudah direncanakan oleh peneliti. Teknik ini digunakan jika tujuan penelitian sekedar mendeskripsikan sebuah objek penelitian tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi. Metode pengambilan sampel online non probabilitas paling sering digunakan untuk membuat estimasi populasi (Baker et al., 2013). Selanjutnya teknik yang akan digunakan Sampling adalah Sampling Sukarela (*Voluntary Voluntary*) berdasarkan kerelaan untuk berpartisipasi dalam penelitian namun dengan kriteria yang sudah dijabarkan oleh peneliti. Metode ini paling umum digunakan dalam jajak pendapat yang akan diberikan quisioner terbuka kepada calon objek.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Love Language* sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah *Married Satisfaction*. *Love Language* (bahasa cinta) merupakan kebutuhan cinta individu untuk merasa dicintai. Adapun beberapa aspek *love language* yaitu

love language dalam bentuk kata-kata pujian (*Words of Affirmation*), *love language* berupa waktu bersama (*Quality Time*), *love language* dalam bentuk hadiah (*Receiving Gifts*), *love language* dalam bentuk pelayanan (*Acts of Service*), dan *love language* dengan bentuk sentuhan fisik (*Physical Touch*). Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Five Love Languages* (FLL) Suriyah dan Septiarly (2016). Skala FLL yang digunakan berjumlah 20 item. Alat ukur ini menggunakan skala likert yang didalamnya terdapat item *favorable* dan *unfavorable*. Setiap jawaban pada skala ini terdiri dari lima jawaban yaitu “1” Sangat tidak setuju, “2” Tidak setuju, “3” Kurang setuju, “4” Setuju, “5” Sangat setuju.

Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kepuasan pernikahan. Kepuasan pernikahan yang dimaksud adalah persepsi pasangan suami istri terhadap pernikahan yang dijalani dengan perasaan bahagia, dengan 10 dimensi atau aspek Kepuasan pernikahan Fower dan 9 Olson (1989, 1993) yaitu Aspek kepribadian, Aspek keseimbangan peran, Aspek komunikasi, Aspek mengelolah konflik, Aspek manajemen keuangan, Aspek aktivitas waktu luang, Aspek hubungan seksual, Aspek anak dan pengasuhan, Aspek keluarga dan teman, Aspek religius dan keagamaan, instrumen yang digunakan adalah skala ENRICH Marital Satisfaction Scale (EMS) skala ini berjumlah 15 item, terdiri dari 10 aspek kepuasan pernikahan, dan distorsi idealistic. Skala distorsi idealistik merupakan skala perkawinan konvensionalisasi skala ini versi modifikasi dari Edmonds Marital Skala Konvensionalisasi (Edmonds, 1967). ENRICH Marital

Satisfaction Scale (EMS) alat ukur ini menggunakan skala likert yang di dalamnya terdapat aitem favorable dan unfavorable. Setiap jawaban pada skala ini terdiri dari lima jawaban yaitu “1” Sangat tidak setuju, “2” Tidak setuju, “3” Kurang setuju, “4” Setuju, “5” Sangat setuju.

Blue Print Love Language

Tabel 1 *Blue Print Skala Five Love Languages (FLL)*

No.	Aspek	Aitem	
		<i>Favourable</i>	<i>Unvavorabel</i>
1.	<i>Words of Affirmation</i>	1,3,5	2,4,6
2.	<i>Quality Time</i>	7,9	8,10
3.	<i>Receiving Gifts</i>	11,13	12,14
4.	<i>Acts of Service</i>	15,17	16,18
5.	<i>Physical Touch</i>	19	20

Tabel 2 Kuesioner *Blue Print Skala Five Love Languages (FLL)*

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
A. Words OF Affirmation (memberikan kata-kata pujian)						
1.	Saya merasa sangat bahagia ketika suami/istri saya memberikan pernyataan bangga terhadap saya					
2.	Saya merasa kurang nyaman ketika pasangan saya memberikan pujian didepan teman temannya.					
3.	Saya merasa sangat senang ketika pasangan saya mengatakan penampilan saya menawan					
4.	Saya kurang nyaman ketika pasangan saya memperhatikan					

	penampilan saya					
5.	Saya merasa sangat berharga ketika pasangan saya memuji saya di depan orang lain					
6.	Saya tidak nyaman dipuji pasangan di depan orang lain					
B. <i>Quality Time</i> (waktu Bersama)						
7.	Sangat berarti bagi saya waktu bersama dengan pasangan					
8.	Tidak perlu menghabiskan waktu berdua dengan pasangan cukup dengan berkomunikasi saja					
9.	Sangat Bahagia jika pasangan bercerita tentang kesehariannya sebelum tidur					
10.	Ketika ada waktu luang dengan pasangan lebih baik digunakan untuk istirahat					
C. <i>Receiving Gifts</i> (bentuk hadiah)						
11.	Saya merasa paling dicintai Ketika pasangan memberikan saya hadiah berupa barang yang saya inginkan					
12.	Menurut saya dari pada memberikan saya hadiah lebih baik uangnya untuk di tabung					
13.	Saya sangat bahagia ketika diberi kejutan oleh pasangan saya					
14.	Memberikan saya hadiah yang mahal merupakan hal yang					

	berlebihan					
D. Acts of Service (bentuk menerima bantuan)						
15.	Saya merasa bahagia ketika pasangan saya membukakan pintu untuk saya					
16.	Menunggu pasangan untuk menjemput saya adalah hal yang membuang waktu					
17.	Saya merasa sangat berharga ketika pasangan saya mengantarkan saya ke dokter ketika saya sakit					
18.	Saya merasa ketika pasangan membantu saya itu adalah hal yang wajar karena itu adalah kewajiban pasangan					
E. Physical Touch (sentuhan fisik)						
19.	Saya merasa dicintai ketika pasangan saya mengelus dan memeluk saya					
20.	Saya kurang suka dipeluk oleh pasangan					

Blue Print Marital Satisfaction Scale (EMS) (Married Satisfaction)

Tabel 3 Blue Print Marital Satisfaction Scale (EMS)

No.	Aspek	Aitem	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	Communication	1,2	3,4
2.	Leisure Activity	5,6	7,8
3.	Religious	9,10	11,12

<i>Orientation</i>			
4.	<i>Conflict Resolution</i>	13,14	15,16
5.	<i>Financial Management</i>	17,18	19,20
<i>Management</i>			
6.	<i>Sexual Orientation</i>	21,22	23,24
7.	<i>Family and Friends</i>	25,26	27,28
8.	<i>Children and Parenting</i>	29,30	31,32
9.	<i>Personality Issues</i>	33,34	35,36
10.	<i>Equalitarian Role</i>	37,38	39,40
Jumlah		20	20

Tabel 4 Kuesioner Blue Print Marital Satisfaction Scale (EMS)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
A. Communication (komunikasi)						
1.	Saya mencintai pasangan saya nyaman berkomunikasi dengannya					
2.	Pasangan saya adalah tempat ternyaman untuk bercerita					
3.	Saya kurang puas akan jawaban yang diberikan pasangan saya terhadap saya					
4.	Saya merasa bosan ketika mengobrol dengan pasangan saya					
B. Leisure Activity						
5.	Saya suka kebersamaan dengan pasangan saya					
6.	Saya merasa bahagia ketika pasangan saya mengajak saya untuk pergi berdua					

7.	Sangat sibuknya pasangan saya membuat saya mewajarkan jika tidak mempunyai waktu					
8.	Saya merasa tidak perlu meluangkan waktu dengan pasangan karena setiap hari bertemu					
C. Religious Orientation						
9.	Pasangan saya adalah orang yang taat beribadah					
10.	Saya merasa nyaman dengan pasangan saya karena pasangan saya mampu menuntun saya kepada-Nya					
11.	Saya merasa kurang nyaman dengan cara mempraktikkan keyakinan kita					
12.	Pasangan saya berbeda pandangan beribadah dengan saya					
D. Conflict Resolution						
13.	Hubungan kami sukses sempurna					
14.	Saya sangat senang ketika kita dapat menyelesaikan konflik secara bersama					
15.	Saya tidak diberi kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan/konflik					
16.	Pasangan saya lebih dominan untuk menyelesaikan masalah					
E. Financial Management						
17.	Saya merasa kemampuan mengatur keuangan sudah sangat baik					

18.	Kebutuhan finansial saya telah dipenuhi oleh pasangan saya					
19.	Saya tidak segan menegur pasangan saya ketika tidak mampu mengelola keuangan dengan baik					
20.	Saya kurang nyaman ketika pasangan saya membeli hal-hal yang kurang perlu					
F. <i>Sexual Orientation</i>						
21.	Saya sangat senang tentang bagaimana kami mengekspresikan kasih sayang dan berhubungan secara seksual					
22.	Saya merasa bahagia setelah melakukan hubungan seksual dengan pasangan					
23.	Saya kurang puas dengan orientasi seksual yang diberikan pasangan saya					
24.	Saya merasa tidak nyaman ketika berhubungan seksual dengan pasangan saya					
G. <i>Family and Friends</i>						
25.	Saya sangat bahagia ketika keluarga besar saya dan pasangan berkumpul bersama					
26.	Saya senang ketika pasangan saya mengajak saya untuk bertemu teman temannya					

27.	Saya kurang nyaman berada di lingkungan keluarga besar					
28.	Saya kurang suka ketika pasangan saya bersama teman-temannya					
H. <i>Children and Parenting</i>						
29.	Saya senang dengan cara pengasuhan pasangan saya					
30.	Saya menikmati mengasuh anak bersama pasangan saya					
31.	Saya kurang puas akan cara pengasuhan pasangan saya					
32.	Saya tidak nyaman akan pengasuhan pasangan saya					
I. <i>Personality Issues</i>						
33.	Saya menerima segala bentuk kelebihan dan kekurangan pasangan saya					
34.	Saya mencintai pasangan saya tidak hanya ketika dia memiliki kelebihan saja					
35.	Saya kurang bisa menerima kelebihan dan kekurangan pasangan saya					
36.	Saya tidak bisa menerima kekurangan saya					
J. <i>Equalitarian Role</i>						
37.	Saya sangat senang dengan pasangan saya memperlakukan keluarga saya					

38.	Saya tidak pernah menyesal memilih pasangan saya, walau hanya sesaat					
39.	Saya tidak puas dengan cara kita masing-masing menangani tanggung jawab kita sebagai orang tua.					
40.	Saya kadang menyesal bersama dengan pasangan saya					

F. Teknik Validitas, Daya Beda Item, dan Reliabilitas

a. Uji Validasi

Validitas merupakan pengukuran keakurasian suatu alat ukur atau skala dalam menjalankan pengukurannya. Pengukuran dikatakan valid apabila menghasilkan data yang akurat dan dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur, akurat dalam hal ini berarti tepat sehingga apabila alat ukur menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran dengan tingkat validitas yang rendah (Arikunto, 2006)

Validitas instrumen mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2010). Sebuah skala dikatakan valid apabila mampu

mengukur dan mengungkap data yang diinginkan secara tepat. Untuk itu, mengetahui validitas suatu skala memerlukan proses validasi yang nantinya akan menghasilkan tingkat validitas (Saifuddin, 2020). Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi atau konten.

Validitas konten atau validitas isi fokus memberikan bukti pada elemenelemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Validitas konten dinilai oleh ahli. Saat alat ukur diuraikan dengan detail maka penilaian akan semakin mudah dilakukan.

Uji validasi konten wajib di berikan kepada ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai saran/masukan dari ahli. Instrumen dinyatakan valid secara konten tergantung dari ahli. Ahli bebas memberikan penilaian apakah instrumen ini valid atau tidak. Indikator bahwa suatu instrumen telah valid adalah ahli sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali. Jika setelah revisi ahli masih meminta ada perbaikan, maka revisi masih perlu dilakukan hingga ahli benar-benar menerima instrumen tanpa perbaikan lagi (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012).

Pada tahap validasi item, penilaian dari para ahli perlu diolah menggunakan formula-formula tertentu. Salah satu tokoh yang memiliki rumusan dalam menghitung validitas isi atau konten adalah Lewis R. Aiken. Di dalam formula Aiken (Saifuddin, 2020), disediakan dua sampai tujuh alternatif penilaian untuk para ahli. Misalnya, pilihan untuk lima alternatif penilaian adalah sangat relevan (5), relevan (4), agak relevan (3), tidak

relevan (2), dan sangat tidak relevan (1). Kemudian penilaian tersebut dihitung dengan icon v berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(C-1)}$$

Keterangan:

- S : r – lo
- Lo : Angka penilaian validitas yang terendah
(dalam hal ini =1)
- C : Angka penilaian validitas yang tertinggi
(tergantung rentang penilaian yang diajukan kepada ahli)
- R : Angka yang diberikan oleh rater atau penilai
- N : Jumlah rater atau penilai atau pakar yang menilai

Semakin banyak jumlah rater yang menilai, maka batasan koefisien validitas semakin menurun. Aiken's V menawarkan dua solusi dalam menentukan nilai koefisien validitas. Apabila rater semakin banyak (lebih dari 10), maka sedapat mungkin menggunakan tabel koefisien validitas Aiken sebagai acuan. Namun, jika mengalami kesulitan dengan jumlah rater, maka berapapun jumlah rater dapat menggunakan batasan validitas minimal untuk semua item sebesar 0,60 (Saifuddin, 2020).

b. Daya Beda Item

Daya beda atau daya diskriminasi item adalah kemampuan item dalam membedakan sampel dengan tingkat yang rendah, sedang, dan tinggi.

Pengukuran daya beda dalam penelitian ini menggunakan cara korelasi item dengan skor total (Corrected Item Total Correlation) dengan bantuan program Statistical of Package for Social Science (SPSS 25). Skor korelasi item dengan skor total ini antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai korelasi item dengan skor total, maka item tersebut memiliki daya beda yang baik. Sebaliknya, semakin rendah nilai korelasi item dengan skor total, maka item tersebut memiliki daya beda yang rendah (Saifuddin, 2020).

c. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data dengan tingkat reliabilitas tinggi, dengan tingkat reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2016). Dalam penelitian reliabilitas dimaksudkan untuk dapat mengukur instrument agar dapat menghasilkan data yang sesuai atau sama berulang kali. Reliabilitas dapat menunjukkan konsistensi dan stabilitas hasil dari pengukuran yang telah dilakukan, dan setiap pengukuran menggunakan rumus *cronbach* alpha yang hasilnya akan reliabel apabila perhitungannya menghasilkan nilai yang sama maupun lebih besar dari 0,6. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis data yang mengolah data-data numerik seperti penggunaan data statistika dan data hasil survei responden (Priyono, 2008). Analisis data tersebut menggunakan software IBM

SPSS 25. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independent dan dependent.

Beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum menganalisis data, sebagai berikut :

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah Teknik untuk mengadalisis sebaran data yang telah disebarkan mengikuti kurva normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes *Kolmogorov-Smirnov*. Uji Kolmogorov-Smirnov, dengan koreksi *Dallal-Wilkinson-Lilliefor*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data empirik dengan distribusi normal yang diharapkan. Karena merupakan uji beda maka nilai p yang tidak signifikan ($p > 0,05$) menunjukkan tidak ada perbedaan antar kedua distribusi itu.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah teknik untuk menghitung ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependent (tergantung). Korelasi yang baik terjadi apabila variabel prediktor dan variabel kriterium bersifat linear. Uji linearitas data dilakukan melalui metode analisis Compare Mean dengan bantuan program SPSS 26 dan menggunakan perhitungan F tabel . jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara *love language* dengan kepuasan pernikahan.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Korelasi product moment. Korelasi product moment adalah parametrik dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara 2 variabel (Ahyyar et al., 2020). Adapun uji hipotesis ini diolah melalui bantuan program SPSS 25. Rumus dari korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi Pearson
- N : banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: jumlah nilai X
- $\sum Y$: jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa pengambilan data secara online menggunakan media Google Form yang dapat di akses oleh seluruh responden yang memiliki spesifikasi yang sama dengan yang di perlukan peneliti. Dalam penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji Kolmogorov-Smirnov, dengan koreksi *Dallal-Wilkinson-Lilliefor*. dan teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik *voulenteery* sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 85 orang yang memiliki kreteria sudah menikah, belum pernah bercerai dan usia pernikahannya dibawah 5 tahun.

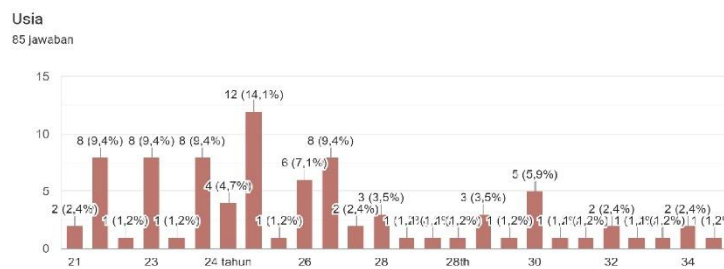
Subjek dalam penelitian ini merupakan seseorang yang berusia 20 sampai dengan 35 tahun, sudah menikah, tidak pernah bercerai dengan usia pernikahan dibawah lima tahun, berikut gambaran tentang subjek berdasarkan usia dan usia pernikahan.

1. Deskripsi subjek berdasarkan usia

Subjek pada penelitian ini tidak hanya mengarah pada satu usia saja, namun ada beberapa usia yang dibutuhkan dan masuk pada penelitian ini. Usia sampel yang dihasilkan dalam penelitian ini mulai dari usia 21 tahun dengan jumlah subjek 2 orang, sampai dengan usia 35 tahun dengan jumlah subjek 1 orang, namun jumlah subjek terbanyak terdapat pada usia 25 tahun dengan jumlah subjek 15 orang, dengan total subjek yang mengisi

adalah 85 orang, berikut gambaran jumlah Gambar 2 Subjek Berdasarkan Usia dari masing masing usia :

Gambar 3. Subjek Berdasarkan Usia

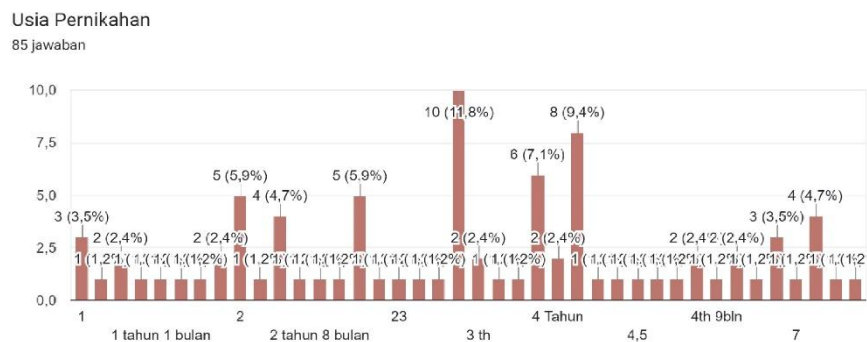


2. Deskripsi Subjek melalui pernikahan

Berdasarkan usia pernikahan, usia pernikahan rata rata adalah 3 tahun dengan jumlah tertinggi, disusul dengan 4 tahun dengan jumlah 8 orang, dan untuk usia pernikahan dibawah 5 tahun lainnya persebaran jumlahnya cukup merata.

Berikut gambaran penyebaran usia pernikahan subjek :

Gambar 4 Subjek Berdasarkan Usia Pernikahan



B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan studi lapangan dan study literature. Studi lapangan diperlukan adanya rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap permasalahan tertentu. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian dan variabel-variabel yang terkait dengan masalah tersebut. Studi pendahuluan juga merupakan studi yang dilakukan untuk memepertajam arah studi utama

2. Perumusan Masalah

Tahap selanjutnya adalah perumusan masalah yang terjadi. Perumusan masalah didapat dari studi observasi lapangan, study literatur dan penyebaran angket pendahuluan oleh peneliti.

3. Penyusunan alat ukur

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur mengumpulkan data, yaitu :

a. Skala *Five Love Languages* (FLL)

Skala Five love language yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala modifikasi dari skala *Five Love Languages* (FLL) Surijah dan Septiarly (2016). Skala ini disusun dengan mengau pada teori Gerry Chapman yang berisikan aspek Adapun beberapa aspek *love language* yaitu *love language* dalam bentuk kata-kata pujian (*Words of*

Affirmation), *love language* berupa waktu bersama (*Quality Time*), *love language* dalam bentuk hadiah (*Receiving Gifts*), *love language* dalam bentuk pelayanan (*Acts of Service*), dan *love language* dengan bentuk sentuhan fisik (*Physical Touch*).

Skala *Five Love Language* berjumlah 30 aitem, terdiri dari 15 aitem *favourable* dan 15 aitem *unfavourable*. Penilaian masing-masing aitem bernilai 1 sampai dengan 5. Nilai masing-masing aitem untuk *favourable* adalah Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak sesuai (SST) = 1. Adapun skor untuk penilaian *Favourable* sebagai berikut *favourable* adalah Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak sesuai (TS) = 2, Sangat Tidak sesuai (SST) = 1.

Susunan aitem skala *Love language* sebelum penelitian :

Tabel 5 Blueprint Skala Love Language

No.	Aspek	Aitem <i>Favourable</i>	Aitem <i>Unvavorabel</i>
1.	<i>Words of Affirmation</i>	1,3,5	2,4,6
2.	<i>Quality Time</i>	7,9,11	8,10,12
3.	<i>Receiving Gifts</i>	13,15,17	14,16,18
4.	<i>Acts of Service</i>	19,21,23	20,22,24
5.	<i>Physical Touch</i>	25,27,29	26.28.30
	Total	15	15

b. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala kepuasan pernikahan yang digunakan pada penelitian ini adalah *ENRICH Marital Satisfaction Scale* (EMS), skala ini versi modifikasi dari *Edmonds Marital Skala Konvensionalisasi* (Edmonds, 1967). *ENRICH Marital Satisfaction Scale* (EMS) alat ukur ini menggunakan skala likert yang di dalamnya terdapat aitem 20 favorable dan 20 unfavorable. Setiap jawaban pada skala ini terdiri dari lima jawaban yaitu “1” Sangat tidak setuju, “2” Tidak setuju, “3” Kurang setuju, “4” Setuju, “5” Sangat setuju.

Berikut tabel skala kepuasan pernikahan :

Tabel 6 Blue Print Marital Satisfaction Scale (EMS)

No.	Aspek	Aitem	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	1 <i>Communication</i>	1,2	3,4
2.	<i>Leisure Activity</i>	5,6	7,8
3.	<i>Religious Orientation</i>	9,10	11,12
4.	<i>Conflict Resolution</i>	13,14	15,16
5.	<i>Financial Management</i>	17,18	19,20
6.	<i>Sexual Orientation</i>	21,22	23,24
7.	<i>Family and Friends</i>	25,26	27,28
8.	<i>Children and Parenting</i>	29,30	31,32

9.	<i>Personality Issues</i>	33,34	35,36
10.	<i>Equalitarian Role</i>	37,38	39,40
Jumlah		20	20

4. Uji Coba Alat Ukur

Pada tahap ini setelah item divalidasi oleh para ahli, selanjutnya dilakukan uji coba alat ukur penelitian. Uji coba alat ukur penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan media google form dengan jumlah responden 55 orang, item pada alat ukur tahap uji coba ini sebanyak 30 item pada variable *love language*, dan 40 item pada variable kepuasan pernikahan.

5. Perhitungan Validasi Reliabilitas

a. Uji Daya Beda Item

Pengukuran daya beda dalam penelitian ini menggunakan cara korelasi item dengan menggunakan skor total (*Corrected item Total Correlation*) dengan menggunakan program aplikasi *Statistical of Package for Social Science (SPSS 26)*.

Untuk membedakan item yang baik digunakan atau tidak menurut Saifuddin (2020) yaitu berdasarkan korelasi item dengan skor skala psikologisnya $r_{ix} \geq 0,30$. Artinya item yang memiliki koefisien korelasinya dengan skor skala psikologi mencapai 0,30 maka sistem tersebut dianggap memiliki daya beda yang baik. Kemudian item yang memiliki daya beda kurang dari 0,30 maka sistem tersebut dapat digugurkan atau lebih baik tidak digunakan oleh peneliti.

1) Skala *Five Love language*

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda item pada skala *five love language*, terdapat 10 item yang gugur, sehingga dari 30 item pada skala *five love language* yang diuji cobakan terdapat 20 item yang valid. *Item Total Correlation* bergerak dari 0.619 sampai 0.733.

2) Skala Kepuasan Pernikahan

Hasil perhitungan uji daya beda item pada skala kepuasan pernikahan terdapat 13 item yang gugur pada tahap *tryout* atau uji coba, terdapat 27 item yang valid. Nilai *Corrected Item Total Correlation* bergerak dari -0.203 sampai 0.823.

b. Reliabilitas skala

Uji reliabilitas skala ditujukan untuk mengukur kepercayaan instrument agar dapat menghasilkan data yang pasti atau sama berulang kali. Reliabilitas dapat menunjukkan konsistensi dari pengukuran yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yang hasilnya akan reliabel apabila perhitungannya menghasilkan nilai yang sama maupun lebih besar dari 0,6. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien skala *five love language* sebesar 0.882 dan koefisien reabilitas kepuasan pernikahan 0.934. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skala *five love language* dan skala kepuasan pernikahan reliabel karena nilai α masing masing variabel lebih dari 0.6.

6. Pelaksanaan Penelitian

a. Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan 85 subjek, dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *vouleentery sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 85 orang yang sudah menikah dengan kualifikasi, sudah menikah, berusia 20 sampai dengan 35 tahun, tidak pernah bercerai dan usia pernikahnya belum lebih dari 5 tahun.

b. Pengumpulan Data

Proses pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 29 April – 6 Mei 2023. Penyebaran skala dilakukan dengan membagikan skala *five love language* dan kepuasan pernikahan kepada subjek melalui link *google form* dengan dibantu penyebaran melalui *Facebook*, *WhatsApp*, serta *Telegram*. Tentunya dengan mengutamakan dan memperhatikan spesifikasi yang telah diberikan.

c. Skoring dan analisis data

Dalam pelaksanaan skoring data yang telah diperoleh peneliti dibantu dengan menggunakan aplikasi Ms. Exel untuk menghitung skor yang telah diperoleh dengan memperhatikan skor dari masing-masing item favourabel dan unfavourabel. Skor yang diperoleh dari masing-masing item terdiri dari 5 yang paling tinggi sampai dengan 1 yang paling rendah. Tujuan dari adanya skoring ini merupakan agar data yang diperoleh dapat dianalisis menuju tahap selanjutnya. Dan peneliti juga

melakukan analisis dengan beberapa prosedur penelitian kuantitatif dengan dibantu *software* SPSS 26.

C. Hasil Analisis data

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor tinggi rendahnya kedua variable yakni variable *love language* dan variable kepuasan pernikahan pada pernikahan 5 tahun pertama berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini.

Berdasarkan presentase pembagian data dari hasil yang diukur variable *love language* dibagi menjadi tiga mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi. Skor minimal yang dihasilkan dalam penelitian *love language* ini adalah 20, skor ini diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item (20) dengan skor terendah item (1). Skor maksimal adalah 100, skor ini juga diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item (20) dengan skor tertinggi (5). Kemudian dicari interval kategorisasi yakni:

$$= \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{100-20}{6}$$

$$= 13,3$$

Tabel 10 Rumus Kategorisasi

Rumus	Kategorisasi
$X < (\mu - 1 \times SD)$	Rendah
$(\mu - 1 \times SD) < X < (\mu + 1 \times SD)$	Sedang

$X > (\mu + 1 \times SD)$	Tinggi
---------------------------	--------

Keterangan :

X = Skor total setiap responden

μ = Mean

Berikut adalah perhitungan kategorisasi dari masing-masing variabel.

a. Kategorisasi *love language*

Untuk mengetahui kategorisasi dari variabel keterlibatan siswa berikut rumus menentukan mean dan standar deviasinya :

Skor minimum = jumlah item x skor terendah

Skor maksimum = jumlah item x skor tertinggi

Range = skor maksimal – skor minimal

SD = $1/6(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$

Mean = $1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

Berikut perhitungan dalam mencari mean dan standar dari *love language* :

Skor maksimal = $20 \times 5 = 100$

Skor minimal = $20 \times 1 = 20$

Range = $100 - 20 = 80$

SD = $80/6 = 13,3$

Mean = $1/2 (100 + 20) = 60$

Setelah ditentukannya mean dan standart deviasi maka Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus katorisasi;

Tabel 7 Kategorisasi Variabel love language

Kategorisasi	$X < (\mu - 1xSD)$ (RENDAH)	$(\mu - 1xSD) < X < (\mu + 1xSD)$ (SEDANG)	$X > (\mu + 1xSD)$ (TINGGI)
<i>Love Language</i>	$X < 46,5$	$46,7 < X < 73$	$X > 73,3$

Setelah dilakukannya perhitungan dalam menentukan kategorisasi love *language* diatas, maka langkah selanjutnya melihat tabel kategorisasi dari hasil analisis menggunakan SPSS 25.0 For Windows.

Tabel 8 Hasil Kategorisasi Variabel Love Language

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	0	0	0	0
	Sedang	17	20.0	20.0	20.0
	Tinggi	68	80.0	80.0	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel tersebut maka dapat dideskripsikan jika terdapat 68 responden atau 80% yang termasuk dalam kategori tinggi dalam menerapkan *love language*, dan terdapat 17 responden atau 20% yang termasuk kategori sedang dalam menerapkan *love language*, dan terdapat 0 responden atau 0% yang termasuk kategori rendah.

b. Kategori Kepuasan pernikahan

Untuk mengetahui kategorisasi dari variabel kepuasan pernikahan berikut rumus menentukan mean dan standar deviasinya :

Skor minimum	= jumlah item x skor terendah
Skor maksimum	= jumlah item x skor tertinggi
Range	= skor maksimal – skor minimal
SD	= $1/6(\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
Mean	= $1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$

Berikut perhitungan dalam mencari mean dan standar dari kepuasan pernikahan:

Skor maksimal	= $27 \times 5 = 135$
Skor minimal	= $27 \times 1 = 27$
Range	= $135 - 27 = 108$
SD	= $80/6 = 13,3$
Mean	= $1/2 (135 + 27) = 81$

Setelah ditentukannya mean dan standart deviasi maka Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus katorisasi ;

Tabel 9 Kategorisasi Variabel Kepuasan Pernikahan

Kategorisasi	$X < (\mu - 1 \times SD)$ (RENDAH)	$(\mu - 1 \times SD) < X < (\mu + 1 \times SD)$ (SEDANG)	$X > (\mu + 1 \times SD)$ (TINGGI)
Kepuasan pernikahan	$X < 62,5$	$63 < X < 98,5$	$X > 99$

Setelah dilakukannya perhitungan dalam menentukan kategorisasi kepuasan pernikahan diatas, maka langkah selanjutnya melihat tabel kategorisasi dari hasil analisis menggunakan SPSS 25.0 For Windows.

Tabel 10 Hasil Kategorisasi Variabel Kepuasan Pernikahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	0	0	0	0
Sedang	10	11.8	11.8	11.8
Tinggi	75	88.2	88.2	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel tersebut maka dapat dideskripsikan jika terdapat 75 responden atau 88,2% yang termasuk dalam kategori tinggi dalam menerapkan kepuasan pernikahan, dan terdapat 10 responden atau 11,8% yang termasuk kategori sedang dalam menerapkan kepuasan pernikahan, dan terdapat 0 responden atau 0% yang termasuk kategori rendah.

2. Hasil Uji Pengolahan data

a. Uji Validasi

Berdasarkan hasil uji validasi yang telah dilakukan pada dua skala yakni skala *five love language* dan skala kepuasan pernikahan terdapat beberapa item yang tidak valid dan menjadi gugur. Adapun dalam uji validasi ini menggunakan perhitungan Aiken's V, dengan menggunakan *5 expert judgment* yakni Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog., Tites Sri Dewi Pratiwi, M.Psi., Psikolog., Su`ad Jauharoh, S.Psi., S.Pd.I., M.A., Jemima Belva Nanda, S.Psi, Farah Gusty Ruca, S.Psi.

Pada skala *love language* terdapat 6 item yang tidak valid dari 30 item, peneliti melakukan revisi pada item yang tidak valid tersebut dan perhitungan menjadi valid tetap menjadi 30 item. Kemudian pada skala kepuasan pernikahan terdapat 9 item yang tidak valid dari 40 item, peneliti juga melakukan revisi terhadap aitem yang tidak valid tersebut sehingga aitem menjadi valid dan dapat melanjutkan ke tahap *try out* skala penelitain.

Pelaksanaan *try out* dilakukan secara *online* menggunakan media google form diberikan kepada *volunteer sampling* dengan kriteria tertentu, dengan jumlah sampel yang mengisi 50 orang. Sampel ini merupakan sampel yang tidak digunakan dalam penelitian nanti. Setelah dilakukan perhitungan hasil *try out* dengan menggunakan perhitungan daya beda aitem *corrected item total correlation* > 0.300 , terdapat item yang gugur, pada skala kepuasan pernikahan terdapat 10 aitem yang gugur dari 30 aitem yang *ditry out* kan, dan pada skala kepuasan pernikahan terdapat 13 aitem yang gugur dari 40 aitem yang *ditry outkan*. Sehingga, aitem yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 aitem dari skala *love language* dan 27 aitem dari skala kepuasan pernikahan.

b. Uji Reliabilitas

1) Skala *Love language*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,910	20

Reliabilitas skala *love language* dilihat melalui koefisien *cronbach's alpha* dengan jumlah item 20 butir adalah 0.910. Koefisien *cronbach's alpha* skala keterlibatan siswa > 0.900 , skala keterlibatan akademik memiliki reliabilitas sangat tinggi (Saifuddin, 2020).

2) Skala Kepuasan Pernikahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	27

Reliabilitas skala *flow* akademik dilihat melalui koefisien *cronbach's alpha* dengan jumlah item 27 butir adalah 0.958. Koefisien *cronbach's alpha* skala keterlibatan siswa > 0.900 , skala keterlibatan akademik memiliki reliabilitas sangat tinggi (Saifuddin, 2020).

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, jika signifikansi 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan (terdistribusi normal). Hasil uji normalitas menggunakan bantuan perhitungan SPSS for windows ver. 26.0 dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 11 Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	85

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,74766024
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,073
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* 0.092. Di mana nilai tersebut dalam kaidah uji normalitas lebih dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

2) Uji Linearitas

- a) Uji linearitas merupakan bagian dari uji asumsi, tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kaidah pada uji linearitas adalah apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0.05 , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Namun apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berikut hasil uji linearitas terhadap kedua variabel pada penelitian ini:

Tabel 12 Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kepuasan Pernikahan * Love language	Between Groups	(Combined)	13408,058	25	536,322	5,868	,000
		Linearity	7207,768	1	7207,768	78,863	,000
		Deviation from Linearity	6200,290	24	258,345	2,827	,001
	Within Groups		5392,342	59	91,396		
	Total		18800,400	84			

Berdasarkan hasil uji linearitas dalam penelitian ini, diperoleh nilai deviation from sig. sebesar 0,001. Dimana nilai ini dalam kaidah linieritas kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan belum menunjukkan hasil yang linear, namun peneliti menghitung dengan nilai F dengan syarat, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat maka perhitungan sebagai berikut :

Diketahui nilai F hitung 2,827

Rumus f table (df deviation from linearity ; df witin group)

$$24;59 = 1,82$$

Dari aturan yang telah diketahui maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *love language* dan kepuasan pernikahan.

d. Uji Hipotesis

Untuk melihat hubungan antara *love language* dengan kepuasan pernikahan pada pernikahan lima tahun pertama digunakan analisis uji

hipotesis product moment karena lolos uji asumsi maka data dapat dikatakan sebagai data parametik.

Berikut hasil uji hipotesis menggunakan product moment terhadap kedua variabel pada penelitian ini :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{85 \cdot 581,081 - (6,709)(7,276)}{\sqrt{(85 \cdot 581,081 - (45,010,681) (85 \cdot 535,935) - (52.940.176))}} \\
 &= \frac{49,391,885 - 48,814,684}{\sqrt{(4,381,204) - (-7,385,701)}} \\
 &= \frac{577,201}{\sqrt{11,766,905}} \\
 &= \frac{577,201}{3.430,29} = 168,28
 \end{aligned}$$

Berikut hasil hipotesis dengan menggunakan SPSS 26 terhadap kedua variabel pada penelitian ini:

Tabel 13 Uji Korelasi

		hubungan Love language	hubungan Kepuasan Pernikahan
hubungan Love language	Pearson Correlation	1	,619**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	85	85
hubungan Kepuasan Pernikahan	Pearson Correlation	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijabarkan product moment dan SPSS 26 diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel *love language* dan variabel kepuasan pernikahan adalah sebesar 0.619 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara *love language* dengan kepuasan pernikahan artinya semakin tinggi *love language* maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan yang didapatkan dalam pernikahan tersebut.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *love language* dengan kepuasan pernikahan pada pernikahan lima tahun pertama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *love language* dengan kepuasan pernikahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistic yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain uji hipotesis *product moment*. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji normalitas tersebut menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data dapat digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya. Pada uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel *love language* dengan variabel kepuasan pernikahan.

Hasil dari uji prasyarat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linear

antara variabel *love language* dengan variabel kepuasan pernikahan. Sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan SPSS 26. Pada uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,619 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, dapat diartikan dan dapat difahami bahwa korelasi pada kedua variabel dalam penelitian ini bersifat positif, yang berarti semakin tinggi pasangan memberikan *love language* maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan yang akan didapatkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Farnsley (2021) mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepuasan pernikahan dan bahasa cinta. Surijah, Sabhariyanti, dan Supriyadi (2019) juga mengatakan bahasa cinta adalah salah satu faktor yang dapat membantu menumbuhkan relasi yang romantis. Sedangkan Bland dan McQueen (2018) berpendapat bahwa pasangan yang memiliki bahasa cinta yang sama akan merasa lebih bahagia dalam hubungan mereka. Hal ini disebabkan dari masing-masing pasangan selalu ingin merasa dicintai dengan cara tertentu. Semakin banyak seseorang memberikan bahasa cinta yang diinginkan semakin bahagia hubungan.

Pada penelitian ini memiliki hasil dari variabel *love language* yang menunjukkan bahwa terdapat 17 orang berada pada kategori *love language* yang sedang, terdapat 68 orang dengan kategori *love language* tinggi, dan tidak terdapat satu orangpun atau dengan hasil 0 orang dengan kategori *love language* rendah. hal tersebut juga menunjukkan bahwa *love language*

berbanding lurus dengan kepuasan pernikahan. Dimana hasil penelitian pada kepuasan pernikahan menunjukkan nilai 68 responden/ orang dengan kategori kepuasan pernikahan tinggi, 17 responden / orang yang memiliki kategori kepuasan pernikahan rendah dan 0 orang atau responden yang memiliki kepuasan pernikahan rendah.

Bercermin dengan teori five love language yang dikemukakan oleh Gerry Chapman bahwa bahasa cinta tersebut memberikan sumbangan efektif yang artinya pasangan akan merasa bahagia ketika pasangan melakukan sentuhan fisik secara langsung seperti berpelukan, mengelus rambut, berpegangan tangan, dan ciuman (Chapman, 2010). Masing masing pasangan memiliki cara untuk meningkatkan rasa cinta kepada pasangannya, dan masing masing pasangan memiliki Bahasa cintanya masing masing, Ketika Bahasa cinta tersebut terpuaskan maka bisa dipastikan rasa cinta itu akan bertambah.

Menurut Surijah, Prasetyaningsih dan Supriyadi (2020), bahasa cinta pada setiap budaya berbeda-beda. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada 3 unsur bahasa cinta yaitu unsur persahabatan, pengorbanan dan menerima hadiah. Keintiman dan kualitas waktu bersama merupakan salah satu faktor yang membuat pasangan merasa dicintai, keintiman merupakan perilaku mencintai yang diharapkan dalam pernikahan (Garcia et al., 2018). Keintiman itu sendiri meliputi kontak fisik serta pasangan yang ingin mengungkapkan cintanya melalui sentuhan langsung untuk menciptakan pengalaman hangat yang mendekatkan pasangan secara emosional. Menurut Iqbal (2018), salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepuasan dalam pernikahan adalah

hubungan seksual dan keintiman, dalam pernikahan hubungan seksual dan keintiman jika tidak terpuaskan akan menimbulkan konflik seperti perselingkuhan atau kurang cinta.

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat hubungan antara love language dengan kepuasan pernikahan faktor faktor kepuasan pernikahan ini dilihat dari aspek aspek love language yakni Aspek pertama kata-kata pujian (*Words of Affirmation*), kata-kata memiliki peranan penting untuk mengungkapkan rasa kasih dan sayang terhadap pasangan, sehingga individu yang memiliki kecenderungan bahasa cinta (*Words of Affirmation*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan memberikan kata-kata pujian ataupun motivasi positif lainnya. Aspek kedua bahasa cinta berupa waktu bersama (*Quality Time*) merupakan waktu yang dihabiskan bersama dengan pasangan di waktu senggang untuk saling berbagi kasih sayang. Individu yang dominan bahasa cinta (*Quality Time*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan selalu meluangkan waktunya untuk bersama dan memberikan perhatian penuh pada pasangan saat bersama. Aspek ketiga bahasa cinta dalam bentuk hadiah (*Receiving Gifts*), setiap individu akan merasa senang ketika diberi hadiah oleh seseorang yang dicintainya. Individu yang memiliki dominan bahasa cinta (*Receiving Gifts*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan memberikan hadiah dan kejutan lainnya. Aspek keempat bahasa cinta dalam bentuk tindakan (*Acts of Service*) individu yang memiliki kecenderungan bahasa cinta (*Acts of Service*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan selalu terlibat untuk selalu membantu mengerjakan sesuatu hal

seperti membersihkan rumah, membantu mengasuh anak. Aspek kelima, bahasa cinta dengan bentuk sentuhan fisik (*Physical Touch*) individu yang memiliki kecenderungan bahasa cinta (*Physical Touch*) akan merasa dicintai dan dihargai ketika pasangan melakukan sentuhan fisik secara langsung seperti pelukan, belaian, berpegangan tangan, dan tepukan di kepala (Chapman, 2010).

Dari adanya beberapa aspek tersebut maka akan semakin tinggi kepuasan dalam pernikahan yang kemudian meliputi aspek untuk mengukur kepuasan pernikahan, aspek tersebut meliputi: Aspek Kepribadian, Aspek ini mengukur persepsi individu dalam menghargai perilaku dan tingkat kepuasan menghadapi masalah, Aspek Keseimbangan peran, Aspek ini mengukur perasaan dan sikap terkait peran peran dalam pernikahan, Aspek Komunikasi, Aspek ini melihat bagaimana perasaan dan sikap individu berkomunikasi dengan pasangannya, aspek ini berfokus pada kenyamanan saat membagi dan menerima informasi melibatkan emosional dan kognitif, Aspek Mengelola konflik, Aspek ini mengukur persepsi pasangan mengenai eksistensi resolusi terhadap konflik dalam hubungan pernikahan, Aspek Manajemen keuangan, Aspek ini mengukur bagaimana cara pasangan mengelola keuangan , Aspek Aktivitas waktu luang, Aspek ini mengukur pilihan kegiatan untuk mengisi waktu luang, aspek ini melihat apakah suatu kegiatan dilakukan sebagai pilihan bersama serta harapan harapan untuk mengisi waktu luang, Aspek Hubungan seksual, Aspek ini mengukur perasaan pasangan terkait hubungan seksual, aspek ini menunjukkan sikap pasangan suami istri terkait isu isu seksual, perilaku seksual, kontrol kelahiran dan kesetiaan, Aspek Anak dan pengasuhan,

Aspek ini mengukur sikap dan perasaan pasangan terhadap tugas dan mengasuh anak, Aspek Keluarga dan teman, Aspek ini menunjukkan hubungan dengan anggota keluarga, aspek ini menunjukkan kenyamanan dalam menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman-teman, Aspek Religius dan keagamaan, Aspek ini mengukur makna kepercayaan agama dan prakteknya dalam pernikahan.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian yang kurang merata penyebarannya antara laki-laki dan perempuan. Hal tersebut akan menjadikan informasi dari data dalam penelitian akan condong ke salah satunya tetapi dalam penelitian ini digeneralisirkan atau disamakan
2. kurang banyak pasangan yang mengisi, melainkan salah satu dari pasangan saja yang mengisi baik laki laki maupun perempuan saja.
3. Pengambilan data yang menggunakan teknik volueenteer sampling dengan segala keterbatasan yang ada didalamnya. Skala yang diberikan dan digunakan kepada subjek dalam penelitian ini yang berisikan item item yang menunjukkan gambaran hubungan yang dianggap baik oleh subjek. hal ini memungkinkan subjek tidak memberikan jawaban yang sesuai namun memberikan jawaban yang dianggap baik saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan *love language* dengan kepuasan pernikahan pada 5 tahun pertama pernikahan, menunjukkan hasil bahwa hubungan *love language* dengan kepuasan pernikahan memiliki hasil yang positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan terdapat hubungan antara *love language* dengan kepuasan pernikahan diterima. Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut menunjukkan dengan angka $p > 0,619$ yang dapat diartikan bahwa korelasinya bersifat positif dan terdapat hubungan yang **kuat**. Artinya semakin tinggi *love language* yang diberikan maka semakin tinggi pula nilai kepuasan pernikahan yang didapatkan.

Penelitian ini menunjukkan tingkat *love language* hasilnya setinggi 80% dan memiliki tingkat kepuasan pernikahan setinggi 88,2% dapat memberikan dampak positif baik teoritis yakni mengetahui kepuasan pernikahan melalui *love language* dalam waktu yang lama, memberikan sumbangan terhadap kajian ilmu psikologi terkait *love language*. Dengan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat secara praktis bagi pasangan bisa lebih mengerti bahwasannya *love language* juga sangat berpengaruh dengan kepuasan pernikahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari serangkaian penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

- a. Para pasangan baru menikah mengetahui keterkaitan antara love language dengan kepuasan pernikahan
- b. Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kepuasan pernikahan bersama pasangan
- c. Bagi para peneliti dan praktisi pendidikan dan psikologi sebagai informasi referensi dalam penelitian selanjutnya yang menggali hubungan antara *love language* dengan kepuasan pernikahan pada 5 tahun pertama pernikahan

DAFTAR PUSTAKA

- Chapman, G. (2010). *The 5 love languages: The secret to love that last*. Chicago: Northfield Publishing.
- Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1989). ENRICH marital inventory: A discriminant validity and cross-validation assessment. *Journal of marital and family therapy*, 15(1), 65-79. <https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.1989.tb00777.x>
- Garry Capman. (1996), *Five Love language* : Penerjemah: Wim Salampessy. Jakarta : PT Professional book
- Istiqomah, I. & Mukhlis. (2015). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 71-78. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v11i2.1396>
- Nidya Ayu Kusuma Wardhani. (2012), *Self Disclosure* dan Kepuasan Pernikahan Pada Usia Awal Pernikahan,
- Permana, I. M. Y., Surijah, E. A., & Aryanata, N. T. (2020). Bahasa cinta perempuan: Penelitian fenomenologi hal yang membuat istri merasa dicintai. *Personifikasi*, 11(1), 48-78. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i1.7291>
- Puspita, Dewi.M., Basti. (2008). Konflik Perkawinan dan Model Penyelesaian Konflik pada Pasangan Suami Istri. *Jurnal Psikologi*. 2(1)
- Putri Soraiya, Maya Khairani, Risana Rachmatan, Kartika Sari, Arum Sulistyani, KELEKATAN DAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL DI KOTA BANDA ACEH. (2016)
- Rempel, J.K., Holmes, J.G & Zanna, M.P. (1985). Trust in Close Relationships, *Journal of Personality and Social Psychology*, 49(1), 95-112
- Shalih, S.F. (2005). *Untukmu Yang Akan Menikah & Telah Menikah*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar
- Singh, S., Pal, S., Kunwar, N. (2009). Advantages of extra-marital relationships in Indian community. *Journal Asian of Home Science* 4(1), 97-98. <http://www.hindagrihorticulturalsociety.co.in/>
- Surijah, E. A., Ratih, S. K. A., & Anggara, I. M. F. (2017). Merasa dicintai saat dibantu: Penelitian survey deskriptif “Five love languages”. *Psikodimensia*, 16(1), 49-61. <http://103.243.177.137/index.php/psi/article/viewFile/946/667>

- Surijah, E. A., & Sari, K. (2018). Five love languages and personality factors revisited. *Anima Indonesian Psychological Journal*, 33(2), 71- 87. <https://doi.org/10.24123/aipj.v33i2.1579>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Singh, S., Pal, S., Kunwar, N. (2009). Advantages of extra-marital relationships in Indian community. *Journal Asian of Home Science* 4(1), 97-98. <http://www.hindagrihorticulturalsociety.co.in>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Utami, trisni & lely ika mariyati. 2015. Persepsi terhadap resolusi konflik suami dan kepuasan pernikahan pada istri bekerja di kelurahan bligo. Sidoarjo. *Psychlogy forum UMM*
- Wuryandri, Mya. Endang Sri IndraWati dan Siswati. 2008. *Perbedaan Persepsi Suami Istri Terhadap Kualitas Pernikahan Antara Yang Menikah Dengan Pacaran Dan Ta'aruf*. Universitas Dinopegoro

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Rater

A. Skala love language

Butir	RATE R1	RATE R2	RATE R3	RATE R4	RATE R5	RATE R6	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Z(s)	n	C	C-1	n(C-1)	V	katagori
1	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9166667	Valid
2	5	5	4	3	5	4	4	4	3	2	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	23	6	5	4	24	0,9583333	Valid
4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	23	6	5	4	24	0,9583333	Valid
6	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
7	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9166667	Valid
8	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
9	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9166667	Valid
10	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	6	5	4	24	0,875	Valid
11	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9166667	Valid
12	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
13	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9166667	Valid
14	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
15	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	21	6	5	4	24	0,875	Valid
16	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
17	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	21	6	5	4	24	0,875	Valid
18	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
19	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9166667	Valid
20	5	3	5	4	4	5	4	2	4	3	3	4	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
21	5	3	4	5	5	4	4	2	3	4	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
22	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
23	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
24	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
25	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9166667	Valid

Butir	RATE R1	RATE R2	RATE R3	RATE R4	RATE R5	RATE R6	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Z(s)	n	C	C-1	n(C-1)	V	katagori
26	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
27	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	2	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
28	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
29	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid
30	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	20	6	5	4	24	0,8333333	Valid

B. Skala Kepuasan Pernikahan

C.	KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	KP 6	S1	S2	S3	S4	S5	S6	Z(s)	n	C	C-1	n(C-1)	V	Katagori
1	5	3	3	5	5	5	4	2	2	4	4	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
2	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	6	5	4	24	0,9	Valid
3	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	21	6	5	4	24	0,9	Valid
4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	21	6	5	4	24	0,9	Valid
5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	2	4	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
6	5	4	3	5	4	5	4	3	2	4	3	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
7	5	3	4	4	5	5	4	2	3	3	4	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
8	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	6	5	4	24	0,9	Valid
9	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	6	5	4	24	0,9	Valid
10	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	20	6	5	4	24	0,8	Valid
11	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	6	5	4	24	0,9	Valid
12	4	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
13	3	4	5	4	5	5	2	3	4	3	4	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
14	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
15	5	4	4	3	5	5	4	3	3	2	4	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
16	5	3	4	5	4	5	4	2	3	4	3	4	20	6	5	4	24	0,8	Valid
17	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	22	6	5	4	24	0,9	Valid
18	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8	Valid
19	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9	valid
20	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8	valid
21	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	6	5	4	24	0,9	valid
22	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	20	6	5	4	24	0,8	valid
23	5	3	4	4	5	5	4	2	3	3	4	4	20	6	5	4	24	0,8	valid
24	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	20	6	5	4	24	0,8	valid
25	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	21	6	5	4	24	0,9	valid
26	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	6	5	4	24	0,9	valid
27	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	22	6	5	4	24	0,9	valid
28	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	21	6	5	4	24	0,9	valid
29	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	6	5	4	24	0,9	valid
30	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	21	6	5	4	24	0,9	valid
31	5	4	2	5	5	5	4	3	1	4	4	4	20	6	5	4	24	0,8	valid
32	5	3	4	4	5	5	4	2	3	3	4	4	20	6	5	4	24	0,8	valid
33	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	22	6	5	4	24	0,9	valid
34	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8	valid
35	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	20	6	5	4	24	0,8	valid
36	5	3	5	4	5	5	4	2	4	3	4	4	21	6	5	4	24	0,9	valid
37	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	22	6	5	4	24	0,9	valid
38	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	22	6	5	4	24	0,9	valid
39	5	4	5	3	5	5	4	3	4	2	4	4	21	6	5	4	24	0,9	valid
40	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	20	6	5	4	24	0,8	valid

Lampiran 2 Hasil Daya beda dan Reliabilitas

A. Daya Beda dan Reliabilitas Love Language

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LV01	109,3000	227,153	,247	,881
LV02	111,1200	221,414	,263	,882
LV03	109,5000	221,439	,429	,878
LV04	111,3600	229,215	,060	,887
LV05	109,7600	229,819	,066	,886
LV06	110,9800	208,428	,557	,875
LV07	109,1800	223,987	,513	,878
LV08	110,7200	204,083	,568	,874
LV09	109,2000	224,041	,503	,878
LV10	111,9600	224,570	,266	,881
LV11	109,5800	226,575	,229	,882
LV12	110,0800	201,218	,748	,869
LV13	109,3000	228,541	,167	,883
LV14	109,9400	208,058	,559	,875
LV15	109,5200	223,357	,408	,879
LV16	110,2400	204,023	,651	,872
LV17	109,3000	223,071	,505	,878
LV18	110,2800	203,349	,733	,870
LV19	109,1400	224,531	,585	,878
LV20	109,7800	202,093	,733	,869
LV21	109,5200	223,357	,408	,879
LV22	111,9600	224,570	,266	,881
LV23	109,1800	223,987	,513	,878
LV24	110,2800	203,349	,733	,870
LV25	109,5000	221,439	,429	,878
LV26	111,3600	229,215	,060	,887
LV27	109,1800	223,987	,513	,878
LV28	110,7200	204,083	,568	,874
LV29	109,2000	224,041	,503	,878
LV30	111,9600	224,570	,266	,881

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	20

B. Daya Bada Reliabilitas Kepuasan Pernikahan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP01	153,8200	517,824	,492	,933
KP02	153,8200	510,477	,663	,932
KP03	155,1600	496,749	,669	,931
KP04	154,5000	483,276	,750	,930
KP05	154,2200	522,298	,151	,936
KP06	153,7600	513,288	,655	,933
KP07	154,9000	493,520	,571	,932
KP08	154,2800	484,940	,772	,930
KP09	154,1800	519,416	,266	,934
KP10	154,1000	513,847	,475	,933
KP11	154,6600	481,004	,754	,930
KP12	154,7000	484,908	,760	,930
KP13	155,3400	539,821	-,203	,939
KP14	153,8400	517,321	,476	,933
KP15	154,7000	486,582	,679	,931
KP16	154,7200	488,573	,630	,931
KP17	154,7600	531,002	-,031	,937
KP18	154,6600	527,576	,029	,937
KP19	156,4200	526,616	,082	,936
KP20	156,0400	514,692	,317	,934
KP21	153,9800	516,102	,418	,933
KP22	153,9000	512,663	,488	,933
KP23	154,5800	489,514	,759	,930
KP24	154,3400	484,474	,802	,930
KP25	153,9400	516,507	,364	,934

KP26	154,3800	520,689	,226	,935
KP27	154,7200	484,124	,814	,930
KP28	155,2600	502,523	,488	,933
KP29	154,2600	516,849	,342	,934
KP30	154,1400	517,633	,367	,934
KP31	154,7600	489,778	,823	,930
KP32	154,6600	490,637	,743	,930
KP33	153,9000	513,684	,495	,933
KP34	153,9000	517,765	,356	,934
KP35	154,6200	477,710	,797	,929
KP36	154,6800	482,263	,782	,930
KP37	154,0400	517,427	,292	,934
KP38	154,4000	528,408	,020	,937
KP39	154,9200	485,218	,766	,930
KP40	154,7600	493,166	,584	,932

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	31

Lampiran 3 Skala Penelitian

A. Skala *Love Language*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa sangat bahagia ketika pasangan saya memberikan pernyataan bangga terhadap saya.					
2	Saya merasa kurang nyaman ketika pasangan saya memberikan pujian didepan teman temannya.					
3	Saya merasa sangat senang ketika pasangan saya mengatakan penampilan saya menawan					
4	Saya kurang nyaman ketika pasangan saya mengomentari penampilan saya					
5	Sangat berarti bagi saya waktu bersama dengan pasangan					
6	Tidak perlu waktu yang lama bertemu dengan pasangan					
7	Sangat bahagia, pasangan meluangkan waktu bercerita sebelum tidur					
8	Saya sangat senang ketika pasangan memprioritaskan waktunya untuk saya					
9	Saya merasa paling dicintai ketika pasangan memberikan saya hadiah berupa barang yang saya inginkan					
10	Saya tidak terlalu suka diberikan hadiah oleh pasangan					
11	Memberikan hadiah terhadap pasangan adalah salah satu bukti					

	royalitas terhadap pasangan					
12	Pasangan yang meminta pemberian hadiah adalah pasangan yang realistisi					
13	Saya merasa bahagia ketika pasangan saya membukakan pintu untuk saya					
14	Menunggu pasangan untuk menjemput saya adalah hal yang tidak bermanfaat					
15	Saya merasa sangat berharga ketika pasangan saya mengantarkan saya ke dokter ketika saya sakit					
16	Saya merasa terbantu Ketika pasangan saya membantu pekerjaan saya					
17	Saya selalu mengandalkan pasangan saya					
18	Saya merasa dicintai ketika pasangan saya mengelus dan memeluk saya					
19	Mencium pasangan sebelum berangkat bekerja adalah bentuk cinta					
20	Saya senang dirangkul pasangan saat berjalan berdampingan					

B. Skala Kepuasan Pernikahan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya nyaman berkomunikasi dengan pasangan saya					
2	Pasangan saya adalah tempat ternyaman untuk bercerita					
3	Saya kurang puas akan jawaban yang diberikan pasangan saya terhadap saya					
4	Saya terkadang bosan ketika mengobrol dengan pasangan saya					
5	Saya bahagia, ketika pasangan mengajak saya pergi berdua					
6	Saya tidak bisa memaafkan pasangan yang tidak memiliki waktu bagi saya					
7	Tidak terlalu penting meluangkan waktu bersama dengan pasangan					
8	Saya merasa nyaman dengan pasangan saya karena pasangan saya mampu menuntun saya kepada-Nya					
9	Saya kurang nyaman ketika pasangan memaksakan saya untuk beribadah					
10	Pasangan saya berbeda pandangan cara beribadah dengan saya					
11	Saya sangat senang ketika kita dapat menyelesaikan konflik secara bersama					
12	Saya tidak diberi kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan/konflik oleh pasangan saya					
13	Pasangan saya memaksa untuk menyelesaikan masalah sendiri, tanpa					

	melibatkan saya					
14	Kebutuhan finansial saya telah dipenuhi oleh pasangan saya					
15	Saya kurang nyaman ketika pasangan saya membeli hal-hal yang kurang perlu					
16	Saya merasa bahagia setelah melakukan hubungan seksual dengan pasangan					
17	Saya sangat bahagia ketika kami mengekspresikan kasih sayang dalam berhubungan seksual					
18	Terkadang saya kurang puas dengan orientasi seksual yang diberikan pasangan saya					
19	Ketika saya tidak ingin melakukan hubungan seksual Saya merasa tidak nyaman					
20	Saya sangat bahagia ketika keluarga besar saya dan pasangan berkumpul bersama					
21	Saya kurang nyaman berada di lingkungan keluarga besar					
22	Saya menikmati mengasuh anak bersama pasangan saya					
23	Saya kurang puas akan cara pengasuhan pasangan saya					
24	Saya kurang bisa menerima kelebihan dan kekurangan pasangan saya					
25	Saya kurang bisa menerima					

	kekurangan saya didepan pasangan saya					
26	Saya senang Ketika pasangan saya mendiskusikan segala hal tentang pernikahan kami					
27	Saya pernah menyesal memilih dia sebagai pasangan saya					

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian

A. Skala *Love language*

subjek	item																		TOTAL		
1	5	1	5	1	5	1	5	5	3	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	70	
2	5	2	5	2	5	4	4	4	5	1	4	4	5	2	5	5	2	5	5	2	76
3	4	2	5	5	5	3	5	5	5	2	3	2	4	1	4	5	3	3	4	3	73
4	5	2	4	2	4	5	4	4	5	1	4	2	4	1	4	4	1	5	4	4	69
5	5	2	5	2	5	2	5	5	5	1	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	81
6	5	4	5	3	4	4	3	4	5	2	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	84
7	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	3	5	78
8	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	67
9	5	3	5	3	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	4	5	5	5	75
10	5	2	5	3	5	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	82
11	4	2	5	5	4	3	5	5	5	1	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	80
12	5	2	4	3	5	3	4	4	5	1	3	1	3	1	5	4	3	5	5	5	71
13	5	3	5	3	5	5	5	5	5	1	3	3	5	1	5	5	5	5	5	5	84
14	5	3	5	3	5	1	5	5	4	1	4	4	2	1	5	5	3	4	5	2	72
15	4	3	4	3	5	2	5	5	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	73
16	5	3	5	3	5	1	5	5	3	3	3	3	5	1	5	5	5	5	5	5	80
17	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	80
18	5	4	5	4	5	4	4	5	5	1	5	4	4	1	5	5	5	5	4	5	85
19	5	3	5	3	4	3	4	5	5	1	3	2	5	2	5	5	3	5	5	5	78
20	5	2	5	1	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	3	5	5	5	78
21	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	87
22	3	1	4	2	5	3	5	5	3	1	3	1	3	1	5	5	3	5	3	5	66
23	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	88
24	5	2	3	3	5	1	5	5	4	2	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5	76
25	5	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	5	3	3	4	4	1	3	5	1	73
26	5	3	3	4	5	1	5	5	5	2	4	4	3	1	5	5	2	5	5	5	77
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	92
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
30	5	1	5	5	1	3	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	82
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
32	5	2	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
35	5	2	5	4	5	1	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	3	5	5	5	81
36	5	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	89
37	5	2	4	3	5	1	4	5	5	3	5	5	5	1	5	4	1	5	5	3	76
38	5	1	5	3	5	5	5	5	5	1	3	3	5	1	1	3	3	4	3	4	70

47	5	1	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	81
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

39	5	2	5	3	4	5	5	5	5	1	5	4	4	1	5	5	3	5	5	3	80
40	5	1	5	4	5	3	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	1	5	5	5	80
41	5	3	5	3	5	5	5	5	5	1	3	3	5	1	5	5	2	5	5	4	80
42	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	2	4	1	5	5	4	5	5	5	85
43	5	1	5	1	5	5	5	5	4	1	1	1	3	1	4	5	1	4	5	4	66
44	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	64
45	4	3	4	4	5	1	4	4	3	1	2	3	4	1	4	5	3	4	3	2	64
46	5	4	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	85

48	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	2	5	5	5	83
49	3	5	3	3	5	1	5	5	2	4	2	1	3	1	5	5	5	2	5	2	67
50	5	3	5	4	5	2	5	5	4	3	4	4	4	1	5	5	2	4	5	4	79
51	5	3	5	2	5	5	5	5	5	1	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	86
52	5	1	5	3	5	4	4	5	5	1	4	3	5	1	5	4	2	5	4	5	76
53	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	1	5	5	2	5	5	5	86
54	4	4	5	4	5	1	5	5	5	1	5	3	3	1	5	5	4	4	4	4	77
55	5	1	5	2	5	2	5	5	4	1	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	79
56	4	3	4	4	5	3	4	5	5	2	4	5	4	2	5	5	3	4	4	4	79
57	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	4	4	1	5	5	4	5	5	4	76
58	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	2	5	1	5	5	4	5	4	4	83
59	5	4	5	5	5	2	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	2	5	5	4	83
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
61	3	3	4	2	5	4	5	5	3	4	3	4	3	2	5	5	2	5	5	4	76
62	5	3	5	5	5	5	5	5	1	3	4	2	5	1	5	5	1	5	4	5	79
63	3	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	57
64	5	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	3	1	5	5	1	5	3	5	77
65	5	2	5	1	5	1	5	5	5	1	4	2	5	1	5	5	4	5	5	5	76
66	3	5	3	5	5	1	5	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	4	5	2	67
67	5	2	5	3	5	5	5	5	5	2	3	3	5	1	4	5	5	5	5	4	82
68	5	3	4	3	5	1	5	5	4	2	4	3	5	2	5	5	3	5	5	2	76
69	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	70
70	3	2	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	4	1	4	5	3	5	5	3	70
71	5	1	5	3	5	1	3	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	80
72	5	2	5	1	5	4	5	5	5	1	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	81
73	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	2	1	4	1	5	5	5	5	4	5	80
74	5	1	5	2	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	85
75	3	3	3	3	5	1	4	4	4	1	5	2	3	3	5	5	2	3	4	3	66
76	5	3	5	3	5	1	5	4	3	2	3	5	5	2	5	5	4	5	3	2	75
77	5	2	5	2	5	1	5	4	3	2	3	3	5	2	5	5	2	5	3	3	70
78	5	2	5	3	5	1	5	5	3	2	5	1	5	1	5	5	2	5	5	3	73
79	4	1	4	3	5	2	5	5	4	2	4	2	5	1	5	5	3	5	5	5	75
80	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	88
81	5	3	5	2	5	1	5	5	5	1	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	81
82	5	4	5	3	5	1	5	5	5	1	5	4	5	2	5	5	4	5	4	3	81
83	5	2	4	2	5	1	5	5	5	1	4	3	4	1	5	5	3	5	5	5	75
84	4	2	4	3	4	4	5	5	5	1	4	3	4	2	4	5	3	4	4	3	73
85	5	2	5	2	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	5	3	5	5	5	79
47	5	1	5	3	5	1	5	5	5	1	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	81
48	5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	2	5	5	5	83

49	3	5	3	3	5	1	5	5	2	4	2	1	3	1	5	5	5	2	5	2	67
50	5	3	5	4	5	2	5	5	4	3	4	4	4	1	5	5	2	4	5	4	79
51	5	3	5	2	5	5	5	5	5	1	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	86
52	5	1	5	3	5	4	4	5	5	1	4	3	5	1	5	4	2	5	4	5	76
53	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	1	5	5	2	5	5	5	86
54	4	4	5	4	5	1	5	5	5	1	5	3	3	1	5	5	4	4	4	4	77
55	5	1	5	2	5	2	5	5	4	1	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	79
56	4	3	4	4	5	3	4	5	5	2	4	5	4	2	5	5	3	4	4	4	79
57	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	5	4	4	1	5	5	4	5	5	4	76
58	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	4	2	5	1	5	5	4	5	4	4	83
59	5	4	5	5	5	2	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	2	5	5	4	83
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
61	3	3	4	2	5	4	5	5	3	4	3	4	3	2	5	5	2	5	5	4	76
62	5	3	5	5	5	5	5	5	1	3	4	2	5	1	5	5	1	5	4	5	79
63	3	3	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	57
64	5	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	3	1	5	5	1	5	3	5	77
65	5	2	5	1	5	1	5	5	5	1	4	2	5	1	5	5	4	5	5	5	76
66	3	5	3	5	5	1	5	3	2	3	3	3	4	1	4	3	3	4	5	2	67
67	5	2	5	3	5	5	5	5	5	2	3	3	5	1	4	5	5	5	5	4	82
68	5	3	4	3	5	1	5	5	4	2	4	3	5	2	5	5	3	5	5	2	76
69	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	70
70	3	2	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	4	1	4	5	3	5	5	3	70
71	5	1	5	3	5	1	3	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	80
72	5	2	5	1	5	4	5	5	5	1	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	81
73	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	2	1	4	1	5	5	5	5	4	5	80
74	5	1	5	2	5	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	85
75	3	3	3	3	5	1	4	4	4	1	5	2	3	3	5	5	2	3	4	3	66
76	5	3	5	3	5	1	5	4	3	2	3	5	5	2	5	5	4	5	3	2	75
77	5	2	5	2	5	1	5	4	3	2	3	3	5	2	5	5	2	5	3	3	70
78	5	2	5	3	5	1	5	5	3	2	5	1	5	1	5	5	2	5	5	3	73
79	4	1	4	3	5	2	5	5	4	2	4	2	5	1	5	5	3	5	5	5	75
80	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	88
81	5	3	5	2	5	1	5	5	5	1	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	81
82	5	4	5	3	5	1	5	5	5	1	5	4	5	2	5	5	4	5	4	3	81
83	5	2	4	2	5	1	5	5	5	1	4	3	4	1	5	5	3	5	5	5	75
84	4	2	4	3	4	4	5	5	5	1	4	3	4	2	4	5	3	4	4	3	73
85	5	2	5	2	5	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	5	3	5	5	5	79

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi dan Hipotesis

A. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,74766024
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,073
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B. Hasil Uji Linearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,822	11,733
	LOVE LANGUAGE	1,061	,148

a. Dependent Variable: KEPUASAN PERNIKAHAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,376	11,

a. Predictors: (Constant), LOVE LANGUAGE

b. Dependent Variable: KEPUASAN PERNIKAHAN

Lampiran 6 Curriculum Vitae

IDENTITAS DIRI			
Nama lengkap	Elsa Rinda Meilanawati		
Tempat, Tanggal Lahir	Mojokerto, 12 Mei 2001		
Alamat Asal	Perumahan Citra Surodinawan estate jalan Suromulang Barat Gang 9/7, Kota Mojokerto		
Alamat Sekarang	Pucangan, Kartasura, Sukoharjo		
No. HP/WA	-		
Email	Ryndaelza@gmail.com		
Motto Hidup	Semua sudah sesuai dengan porsi dan posisi, semua sudah diatur diwaktu yang tepat bukan waktu yang cepat		
RIWAYAT PENDIDIKAN			
SD	SDN Kranggan 5 Kota Mojokerto		
SLTP	SMPN 4 Kota Mojokerto		
SLTA	SMAN 1 Kota Mojokerto		
Perguruan Tinggi	UIN Raden Mas Said Surakarta		
RIWAYAT ORGANISASI			
NO	ORGANISASI	JABATAN	TAHUN
1	Duta Baca Kota Mojokerto	Anggota	2019
2	Gas 21 UIN Raden Mas Said Surakarta	Anggota devisi Phantom SDM Anggota devisi EO	2019-2021
3	Event solo batik	Devisi LO	2021
4	Panitia Milad Gas 21	CO Sponsorship	2020-2021

Lampiran 7 Persetujuan Gform

Timestamp	Email Address	Nama	Usia	Usia Pernikahan	Tanggal dan Tahun Pe	Buk buku nikah / foto	Saya setuju untuk mel	
4/29/2023 10.54.15	oktavianaep12@gmail.	Oktaviana Eka Putri	23 tahun	1 tahun 1 bulan	18/03/2022	https://drive.google.com	setuju	
4/29/2023 12.23.58	n885485@gmail.com	Nizam		32	4	28/08/2018	setuju	
4/29/2023 12.29.38	nanikseptina90@gmai	Nanik septiana	32 tahun	11 tahun		26/01/2012	setuju	
4/29/2023 12.43.36	faiqnafisa1101@gmail.	Faiq Nafisatul		22	5 tahun	02/02/2018	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 12.55.17	chiararahandn@gmail	chiara		22	2	15/06/2022	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 12.59.06	nadiasariratu@gmail.c	Nadia		25	5	28/04/2018	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.01.25	muhfadhillah20@gmail	Fadhil		22	1	14/01/2022	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.10.04	ibnuz201@gmail.com	Ibnu		22	1 bulan	05/03/2023	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.11.21	nris kangira@gmail.cor	Neng Riska Nurgina		24	4 tahun 4 bulan	10/12/2018	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.12.34	naniknitas@gmail.com	Nanik Nita	24 tahun	2 tahun		12/12/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.22.57	kartukreditbca.nilam@	Nilam juliani		26	4	12/12/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.26.45	rusmianti222@gmail.c	Rusmianti222@gmail.c		28	4 tahun	30/04/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.38.38	sitiramadayanti@gmai	rama		24	3 tahun	09/06/2020		setuju
4/29/2023 13.41.29	rahayu.ayu2606@gma	Puji rahayu		26	3 th	26/06/1996	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.48.08	mifta.ika.damayanti@	Mifta Ika Damayanti	28 tahun	2 tahun 4 bulan		12/12/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.52.50	arihapsari23@gmail.cc	Ari hapsari		32	4 tahun	16/12/2018	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.53.29	januarinani77@gmail.c	NANI		25	2 tahun 8 bulan	15/08/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 13.56.10	nailawaliyatun@gmail.	Waliya naila		30		03/08/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 14.01.04	hasanadam1523@gm	Heida fahlana		24	3	15/03/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 14.04.20	rabismadwij@gmail.co	ranisma dwi januansye		21	9 bulan	16/07/2023		setuju
4/29/2023 14.06.44	ningninghendrawati04	Ningning Hendrawati		28	4	27/07/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 14.07.31	dewianifahregal@gmai	Dewi anifah		23	4 tahun	02/03/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 14.08.32	irawiji2811@gmail.con	Ira Wiji lestari	30 tahun	5 tahun		24/08/2018		setuju
4/29/2023 14.11.22	kokoprasetyo23@gma	Koko Prasetyo	28 Tahun	Hampir 2 Bulan		05/03/2023	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 14.14.17	hoyapopsbaron@gmai	Kiky Cantika		25	3.5	04/02/2019		setuju
4/29/2023 14.23.43	ratnas8493@gmail.cor	ria		30	3 tahun	19/04/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 14.34.42	heniratnasary@gmail.c	Heni ratnasari		25	4tahun	13/08/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 14.57.14	mnok1807@gmail.con	Nok elisah		22	2th	04/04/2021	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.02.24	alpiah0305@gmail.cor	Alpiah		25	1tahun	10/02/2022	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.06.47	arhie.inayah@gmail.cc	ari inayah	29 tahun	4 tahun		28/04/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.09.01	veronikameleniacharla	Charla veronika meleni	24 tahun	2 tahun		07/01/1999	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.11.05	nhanaryzna@gmail.co	Nurul Rizqi Nazilah		24	4 tahun	24/10/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.13.36	tprihartantow@gmail.c	Trifika prihartanto w	27 tahun	3 tahun		16/01/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.18.19	almaidahersa6@gmail	Hersa almaida	24 tahun	3 tahun		13/02/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.32.14	Adhyastarizky@gmail.	Ika sof		34	15	09/04/2008	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 15.56.15	krisnaki082@sd.belaje	Krisna		25	2 tahun	29/04/2021		setuju
4/29/2023 16.01.55	saliskemen@gmail.co	Salis ibnu mas'ud	27 tahun	1 tahun		12/12/2021	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 16.08.09	dyanz.kneights@gmai	Setyo budi murdianto		29	4.5	14/04/2018		setuju
4/29/2023 16.23.00	ristiharyaningrum05@	Risti		25	3 tahun	03/07/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 16.30.25	Annisasekarkusuma14	Annisa sekar kusuma		25	4 tahun	17/02/2019		setuju
4/29/2023 16.51.34	nengnovia591@gmail.c	Neng novia		30	4 thn	28/06/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 17.23.52	arsyilla0106@gmail.cc	Siti Julaeaha		26	4	27/01/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023 17.26.03	riskaayu929@gmail.cc	RISKA AYU PRADITA		27	7	28/04/2016		setuju
4/29/2023 17.42.37	ermasari63@gmail.cor	ERMA		29	5	21/01/2018	https://drive.google.com	setuju

4/29/2023	15.18.19	almaidahersa6@gmail	Hersa almailda	24 tahun	3 tahun	13/02/2020	https://drive.google.com	setuju	
4/29/2023	15.32.14	Adhyastarizky@gmail	Ika sofi		34	15	09/04/2008	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	15.56.15	krisnako82@sd.belaja	Krisna		25	2 tahun	29/04/2021		setuju
4/29/2023	16.01.55	saliskemen@gmail.co	Salis ibnu mas'ud	27 tahun		1 tahun	12/12/2021	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	16.08.09	dyanz.kneights@gmai	Setyo budi murdianto		29	4.5	14/04/2018		setuju
4/29/2023	16.23.00	ristiharyaningrum05@	Risti		25	3 tahun	03/07/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	16.30.25	Annisasekarkusuma14	Annisa sekar kusuma		25	4 tahun	17/02/2019		setuju
4/29/2023	16.51.34	nengnovia591@gmail.c	Neng novia		30	4 thn	28/06/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	17.23.52	arsyilla0106@gmail.cc	Siti Julaeaha		26		27/01/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	17.26.03	riskaayu929@gmail.cc	RISKA AYU PRADITA		27		28/04/2016		setuju
4/29/2023	17.42.37	ermasari63@gmail.cor	ERMA		29	5	21/01/2018	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	18.09.08	Rohayahrohmat@gmail	Rohaya		26	3 tahun	15/11/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	18.15.40	nisyalux@gmail.com	Annisa		23	2 tahun	04/08/2021	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	18.19.32	nathasyasya12@gmai	Nisya		24	3 tahun	29/04/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	19.20.01	etikurnia17077@gmail	Eti kurnia		25	4 tahun	19/10/2018	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	19.23.49	anggitadewi1498@gm:	Anggita dewi rosyda	24 tahun		9 bulan	07/07/2022	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	19.26.20	alkhiyy980@gmail.com	Yulianah		24	3tahun	30/08/2020	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	19.56.31	astryanhy69@gmail.cc	Candy		34	4tahun	17/09/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	20.01.10	nurulkhasanahidn@gm	Nurul Khasanah		26	9 bulan	13/07/2022	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	20.49.17	dubellirithno@gmail.c	Siti Fatonah				21/08/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	20.56.02	nonauwixx@gmail.con	Yulisah octavianti		33	4,5 tahun	14/10/2018	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	21.57.05	adityaivanp54@gmail.	Aditya Ivan Pradana		22	1 bulan	18/03/2023	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	22.38.08	selanofita07@gmail.cc	Sela Nofita		24		31/07/2021		setuju
4/29/2023	22.51.05	amandatitania04@gm:	Amanda Titania Lestar		23	4 Tahun	02/05/2019	https://drive.google.com	setuju
4/29/2023	23.31.27	kumita23@gmail.com	Evi Kurnita		27		15/10/2020	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	0.15.43	aisyah93@gmail.com	Ai		25		08/06/2019	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	0.54.21	tenrimawahidahy@gm:	Tenri		23	3 tahun	09/10/2000		setuju
4/30/2023	1.14.00	liafarida1411@gmail.c	Lia Farida		30		17/08/2019	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	3.25.22	nurcahyana321@gmai	putra		26	1tahun	17/05/2022		setuju
4/30/2023	4.18.07	yuniithatha@gmail.cor	Nur wahyuni		23	4,5	18/06/2018	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	5.16.31	nurulfatimah810@gma	Nurul Fatimah		27	5 tahun	10/01/2018	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	8.37.26	divaoktasari4285@gm:	Diva Oktasari		22	5 bulan	12/11/2022	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	9.27.50	bintermerzy1983@gm:	Abid		24	23	15/01/2023		setuju
4/30/2023	10.51.33	afkeceng@gmail.com	Andin Widyasari	22tahun		9bulan	14/07/2022	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	11.03.24	ilyassyachrudin@gma	ILYAS SYACHRUDDIN		23		17/06/2022	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	11.21.35	dwiemawijayanti@gm:	Dwi Erna Wijayanti	30 Tahun		4 Tahun	28/03/2019	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	11.38.01	faridanurrochmah073@	Farida nur rochmah		25	3 bulan jalan	15/01/2023	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	12.07.47	suciatiec@gmail.com	Suciat		35		08/02/2019	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	12.21.06	reyka.ayu01@gmail.cc	Ayu		27		19/03/2022	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	13.05.39	achelyaf@gmail.com	AA		27		28/03/2021	https://drive.google.com	setuju
4/30/2023	16.05.29	argakoesoemahmrama:	Rama		23		30/05/2022		setuju
4/30/2023	20.55.01	denyvredyan2312@gm:	Deny Vredyan		29	3 th	25/12/2020		setuju
4/30/2023	21.49.05	donnytanama38@gma	Donny Tanama		25	3 Tahun	02/05/2020		setuju
4/30/2023	21.54.40	heracantika38@gmail.	Hera Cantika		21	3 tahun	05/03/2020		setuju
4/30/2023	22.19.11	septadeviadetyaputri@	Septa		28	9 bulan	16/07/2022		setuju
5/1/2023	0.20.19	donadonitristanto@gm	Doni Prima Tristanto		27	1 Thn	16/07/2022		setuju
5/1/2023	10.28.17	ihsanridho066@gmail.	Muhammad ihsan ridh	25 Tahun		3 tahun	21/12/2019	https://drive.google.com	setuju
5/1/2023	11.38.12	sususyusanti48@guru.s	Susy Susanti	28th		4th 9bln	05/07/2018	https://drive.google.com	setuju